

**PENERAPAN PSAK NO. 45 LAPORAN KEUANGAN NIRLABA  
PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL IBNU  
SINA CILACAP**



**SKRIPSI**

**ANI ROFINGATUN  
NIM. 182001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP  
2022**

**PENERAPAN PSAK NO 45 LAPORAN KEUANGAN NIRLABA  
PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL IBNU  
SINA CILACAP**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Akuntansi**

**ANI ROFINGATUN  
NIM. 182001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP  
2022**

**PENERAPAN PSAK NO 45 LAPORAN KEUANGAN NIRLABA  
PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL IBNU  
SINA CILACAP**

SKRIPSI

ANI ROFINGATUN  
NIM.182001

Diseminarkan dalam konsorsium di depan tim penguji  
Pada tanggal 11 Agustus 2022

1. Sutarti, SE, M.Si, Ak  
Pembimbing I .....
2. Kristanti Rahman, SE, M. Ak  
Pembimbing II .....
3. Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak  
Penelaah .....

Cilacap, 11 Agustus 2022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STRATA 1  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH  
CILACAP

Ketua  
STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua  
Program Studi Akuntansi

**Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19750232005012001

**Sutarti, SE, M.Si, Ak**  
NIK. 850930022

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ani Rofingatun

NIM : 182001

Program Studi : Akuntansi

Judul : PENERAPAN PSAK NO. 45 LAPORAN KEUANGAN  
NIRLABA PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
DAN SOSIAL IBNU SINA CILACAP

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, 11 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Ani Rofingatun  
NIM. 182001

## MOTTO

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.”

(QS Al – Imran : 159)

“Kesabaran itu ada dua macam yakni sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingin”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Maka apabila engkau telah selesai pada suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lain”

(QS. Al Inshirah : 7)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Dengan kemurahan dan ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar sehingga selesai. Dengan kerendahan hati penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Siwan Hasan Asy'ari dan Ibu Siti Rochamah yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik dan membantu penulis disaat harus meninggalkan anak dalam upaya menyelesaikan proses studi.
2. Suami tercinta yaitu Faridh Setiawan yang selalui mendukung dalam hal, bersabar dengan segala kesibukan penulis dan berusaha untuk memahami segala kondisi sehingga bisa menyelesaikan studi.
3. Anak – anak tercinta Asma Dzaakiyatun 'Afaf dan Maryam 'Aqilah Azzahwah telah menjadi anak yang baik dan mampu mengerti dalam segala kondisi.
4. Kakak adik yaitu Agustyaningsih, Yuliatiningsih, Moch Muiz Udin, Hani Maimunah, Iqbal Husein dan Nurul Atiqoh yang telah memberikan doa dan selalu memberikan semangat sepanjang hari kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Almamater tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Muhammadiyah Cilacap.

6. Pengurus Yayasan Al Mujahidin Cilacap yang telah memberikan kebijaksanaan dan keluasan kepada penulis agar bisa menyelesaikan studi dengan baik.
7. Sahabat penulis yaitu Silfia Anike Putri dan teman – teman KKN Squad Sarwadadi saling memberikan semangat kepada penulis.

## ABSTRAK

**Ani Rofingatun**, Program Studi Akuntansi – Program Sarjana, STIE Muhammadiyah Cilacap, Penerapan PSAK No. 45 Laporan Keuangan Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap. Pembimbing I : Sutarti, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memastikan kesesuaian laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dengan penerapan PSAK No. 45 laporan keuangan nirlaba.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Metode deskriptif – analisis yaitu mendeskripsikan dan membandingkan PSAK No. 45 dengan komponen laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dan membuat kesimpulan dengan pernyataan penerapan sesuai dan tidak sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap belum sesuai sepenuhnya karena dapat disimpulkan sebanyak 32 paragraf pada PSAK No 45 terdapat 19 paragraf yang sesuai (59%) dan terdapat 13 paragraf yang tidak sesuai (41%). Laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan istilah laporan keuangan entitas bisnis yaitu neraca yang seharusnya berupa laporan posisi keuangan, laporan rugi laba yang seharusnya laporan aktivitas. Perbedaan istilah pada mutasi kas bank yang seharusnya laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan yang seharusnya catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat menyajikan sumber daya entitas dengan istilah modal yang terdiri dari sumbangan dan wakaf seharusnya sumber daya entitas disajikan dengan aset neto kemudian diklasifikasikan dalam kelompok aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Beban atau biaya disajikan secara umum mengurangi pendapatan yang diterima tidak ada pemisahan beban atau biaya berdasarkan aset neto tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Saran yang dapat disampaikan adalah pertama pada akun buku besar aktiva lain – lain terdapat akun bantu bangunan dalam penyelesaian dan biaya pra operasi sebaiknya akun bantu biaya pra operasi diganti menjadi aktiva lainnya. Saran kedua yaitu hendaknya laporan keuangan mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

**Kata Kunci: Laporan keuangan, Penerapan PSAK No. 45, Organisasi Nirlaba.**

## ABSTRACT

*Ani Rofingatul, Accounting Study Program – Undergraduate Program, STIE Muhammadiyah Cilacap, Application of PSAK No. 45 Non-Profit Financial Report at the Ibnu Sina Islamic Education Foundation, Cilacap. Supervisor I : Sutarti, SE, M.Si, Ak, Supervisor II : Kristanti Rahman, SE, M. Ak.*

*This study aims to understand and ensure the suitability of the financial statements presented by the Ibn Sina Cilacap Islamic and Social Education Foundation with the application of PSAK No. 45 non-profit financial reports.*

*This type of research is qualitative research. Data collection techniques were carried out by interview and documentation. Descriptive – analysis method is to describe and compare PSAK No. 45 with the components of the financial statements of the Ibn Sina Cilacap Islamic and Social Education Foundation and conclude with statements of appropriate and inappropriate application.*

*The results showed that: the financial statements of the Ibnu Sina Cilacap Islamic and Social Education Foundation are not fully appropriate because it can be concluded that as many as 32 paragraphs in PSAK No. 45 there are 19 appropriate paragraphs (59%) and 13 paragraphs that are not appropriate (41%). The financial statements that are made still use the term financial statements of business entities, namely the balance sheet which should be a statement of financial position, the income statement which should be an activity report. The difference in terms in bank cash mutations which should be cash flow statements and explanations of financial statements which should be notes on financial statements. The financial statements prepared to present the entity's resources in terms of capital consisting of donations and waqf, should the entity's resources be presented with net assets and then classified in the group of unrestricted, temporarily bound and permanently bound net assets. Expenses or expenses are presented in general deducting from revenue received there is no separation of expenses or expenses based on unrestricted, temporarily bound and permanently bound net assets. Suggestions that can be submitted are first in the general ledger account for other assets, there is an auxiliary account for buildings under construction and pre-operation costs should be replaced with other pre-operation costs auxiliary accounts. The second suggestion is that the financial statements should follow the applicable Financial Accounting Standards.*

**Keywords:** *Financial statements, Application of PSAK No. 45, Non-Profit Organizations.*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Penerapan PSAK No. 45 Laporan Keuangan Nirlaba Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap". Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.

Shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga serta sahabatnya yang telah berhasil membuka tabir peradaban baru, dari peradaban jahiliyah menuju peradaban Islam yang merupakan Dinul Haq sebagai rahmatan lil'alamin dan berjuang merubah peradaban dunia dari kejahilan menjadi lebih baik.

Melalui proses bimbingan dan pengarahan yang disumbangkan oleh orang-orang yang berpengalaman, motivasi dan do'a orang – orang yang kebersamai proses penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua, suami dan anak – anak tercinta yang tak henti telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan serta memberikan dukungan moril maupun materil serta senantiasa mendoakan keberhasilan dan kesuksesan bagi penulis selama menuntut ilmu.

2. Yang terhormat Ibu Tri Nurindahyanti Yulian, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap.
3. Yang terhormat Ibu Sutarti, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan baik waktu, kritik, saran, pengarahan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Yang terhormat Ibu Kristanti Rahman, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan baik waktu, kritik, saran, pengarahan dan ilmu serta motivasi yang bermanfaat kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap yang telah memberikan ilmunya dengan baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Para staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
7. Semua teman-teman seperjuangan dari program studi Akuntansi maupun program studi Manajemen yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini diharapkan mampu memberikan manfaat sekaligus menjadi referensi untuk pembaca. Selain itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Cilacap, 11 Agustus 2022

Penulis,

Ani Rofingatun

NIM. 182001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26

B. Jenis dan Sumber Data.....	26
C. Metode Pengumpulan Data.....	27
D. Metode Analisis Data.....	28
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.....	30
B. Interpretasi Data.....	35
C. Pembahasan.....	57
D. Rangkuman Hasil Perbandingan Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
4.1 Jurnal Pendapatan Siswa dari Bank.....	39
4.2 Jurnal Distribusi Kas Rekening Unit.....	39
4.3 Jurnal Saat Saldo Rekening Disatukan di Rek BSI YAPIS.....	40
4.4 Jurnal Saat Pencairan Dana Bulanan Dari BSI Ke Kas Direktorat.....	40
4.5 Jurnal Saat Pencairan Dana Bulanan Ke Unit .....	40
4.6 Jurnal Pengeluaran Kas .....	40
4.7 Jurnal Saat Penganggaran Uang Pesangon .....	42
4.8 Jurnal Untuk Cadangan Pesangon.....	42
4.9 Jurnal Pengeluaran Pesangon.....	42
4.10 Jurnal Pengakuan Piutang Murid .....	43
4.11 Jurnal Pelunasan Piutang Murid.....	43
4.12 Jurnal Pengakuan Piutang Jami'iyah .....	44
4.13 Jurnal Pelunasan Piutang Jami'iyah.....	44
4.14 Jurnal Uang Muka Pembelian .....	44
4.15 Jurnal Pengakuan Pembelian Inventaris.....	44
4.16 Jurnal Biaya Dimuka .....	45
4.17 Jurnal Pengakuan Biaya .....	45
4.18 Jurnal Penerimaan Tanah Wakaf dari Muwakif .....	46
4.19 Jurnal Penerimaan Wakaf Bangunan .....	46
4.20 Jurnal Perolehan Inventaris .....	47
4.21 Jurnal Akumulasi Penyusutan .....	47
4.22 Jurnal Bangunan dalam Penyelesaian .....	48

4.23 Jurnal Saat Diakui Sebagai Bangunan .....	48
4.24 Jurnal Biaya Pra Operasi .....	48
4.25 Jurnal Pengakuan Biaya Pra Operasi Menjadi Biaya .....	49
4.26 Jurnal Pengakuan Biaya Pra Operasi Menjadi Perolehan Aktiva .....	49
4.27 Jurnal Penerimaan Hutang Jangka Pendek .....	50
4.28 Jurnal Pelunasan Hutang Jangka Pendek .....	50
4.29 Jurnal Penerimaan Hutang Jangka Panjang .....	51
4.30 Jurnal Pelunasan Hutang Jangka Panjang .....	51
4.31 Jurnal Cadangan Pesangon.....	52
4.32 Jurnal Saat Mengeluarkan Pensiun .....	52
4.33 Jurnal Penerimaan Sumbangan .....	53
4.34 Jurnal Sumbangan Menjadi Aktiva.....	53
4.35 Jurnal Wakaf Tanah .....	54
4.36 Jurnal Wakaf Bangunan .....	54
4.37 Jurnal Penerimaan Pendapatan.....	56
4.38 Jurnal Akun Biaya Pada Kas dan Bank.....	56
4.39 Jurnal Akun Biaya Penyusutan .....	57
4.40 Perbandingan Penerapan PSAK No. 45 Revisi 2011 dengan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap .....	67
4.41 Rangkuman Hasil Perbandingan PSAK No. 45 Revisi 2011 dengan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap .....	72

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar	
2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
4.1 Bagan Struktur Organisasi .....	34

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran	
1. Hasil Wawancara Kesatu .....	81
2. Hasil Wawancara Kedua .....	83
3. Hasil Wawancara Ketiga.....	90
4. Neraca .....	93
5. Laporan Rugi /Laba.....	94
6. Laporan Mutasi Kas .....	99
7. Laporan Perubahan Aktiva.....	100
8. Laporan Perubahan Modal .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurniawan (2018) memaparkan tentang sejarah Yayasan di Indonesia bahwa pemilihan Yayasan sebagai wadah untuk melakukan dan menjalankan kegiatan pada masa lalu, telah diakui dan diterima oleh masyarakat sebagai lembaga yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang pada umumnya tidak ditangani oleh badan-badan lainnya. Pemilihan Yayasan juga didorong oleh mudahnya proses pendirian sebuah Yayasan. Akan tetapi, perkembangan Yayasan di masyarakat pada saat itu, tanpa ada aturan yang jelas, akibatnya, banyak Yayasan yang disalahgunakan dan menyimpang dari tujuan semula dimana Yayasan sebagai lembaga nirlaba dan bertujuan sosial kemanusiaan, adakalanya juga digunakan dengan tujuan untuk memperkaya diri para pendiri dan pengurusnya. Selain itu, muncul pula berbagai macam permasalahan, baik yang berhubungan dengan maksud dan tujuan Yayasan yang tidak sesuai sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar, ada juga sengketa antar organ Yayasan, baik pendiri dengan pengurus atau dengan pihak lain, maupun adanya dugaan bahwa Yayasan digunakan untuk menampung kekayaan yang berasal dari para pendiri atau pihak lain yang diperoleh dengan cara melawan hukum.

Menurut penjelasan umum Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Yayasan bahwa, “Keberadaan Yayasan dalam masyarakat untuk mencapai kegiatan, maksud, dan tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan telah berkembang pesat dan makin beragam coraknya. Sehubungan dengan hal tersebut untuk menjamin kepastian dan ketertiban hukum serta mengembalikan fungsi Yayasan sebagai pranata hukum dalam rangka mencapai kegiatan, maksud, dan tujuannya, telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan”.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 Pasal 52 ayat 1-5 menerangkan bahwa :

- (1) Ikhtisar laporan tahunan Yayasan diumumkan pada papan pengumuman di kantor Yayasan.
- (2) Ikhtisar laporan keuangan yang merupakan bagian dari ikhtisar laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib diumumkan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia bagi Yayasan yang ;
  - a. memperoleh bantuan Negara, bantuan luar negeri, dan/atau pihak lain sebesar Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau lebih, dalam 1 (satu) tahun buku; atau
  - b. mempunyai kekayaan di luar harta wakaf sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) atau lebih;

- (3) laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), wajib diaudit oleh Akuntan Publik;
- (4) hasil audit terhadap laporan keuangan Yayasan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), disampaikan kepada Pembina Yayasan yang bersangkutan dan tembusannya kepada Menteri dan instansi terkait;
- (5) laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Pelaporan keuangan entitas nirlaba agar mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. Hal itu didasari oleh perbedaan karakteristik entitas nirlaba dengan entitas bisnis, terutama terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya tanpa memberikan manfaat ekonomi atau laba. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam entitas nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam entitas bisnis. Pada beberapa bentuk entitas nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, entitas nirlaba tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu masih banyak entitas nirlaba dalam membuat laporan keuangan belum mengacu pada PSAK No. 45. Pada penelitian Deni (2019) laporan keuangan periode Oktober-Desember 2018 masjid Nurul Ashri Deresan menurut hasil analisis data telah

menerapkan laporan keuangan entitas nirlaba meskipun terdapat komponen-komponen laporan keuangan yang diatur dalam PSAK No. 45 belum semua memenuhi. Sehingga masih disimpulkan belum sesuai dengan PSAK No. 45. Hal ini disebabkan penyusun laporan keuangan masjid belum memahami dan mengerti laporan keuangan nirlaba sesuai PSAK No. 45.

Penelitian Rizky (2019) pada SMA Muhammadiyah 1 Palembang hanya membuat laporan kas masuk dan kas keluar periode 2017-2018, sehingga asset yang dimiliki oleh SMA Muhammadiyah 1 Palembang tidak dapat disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan para pengelola keuangan di lembaga tersebut. Atas penelitian yang dilakukan oleh Rizky memberikan wawasan dan gambaran bagaimana seharusnya laporan keuangan entitas nirlaba dibuat dan disesuaikan dengan PSAK No. 45.

Didimus (2020) melakukan penelitian di Panti Asuhan Bhakti Luhur Malang menyimpulkan bahwa pengurus panti hanya fokus pada aktivitas operasional yang dijalankan dan belum memahami bagaimana seharusnya sebuah yayasan sosial membuat laporan berdasarkan PSAK No. 45 sehingga pengurus panti membuat laporan keuangan masih manual yang terdiri dari kas masuk dan kas keluar saja.

Pandhu (2021) pada penelitiannya di Yayasan Pendidikan Diniyah Putri Lampung belum menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangan yang dibuat dikarenakan pengelola yayasan fokus pada pengembangan metode pendidikan diniyah dan belum mempunyai staf keuangan yang

memahami ilmu akuntansi sehingga laporan keuangan yayasan dibuat hanya kas masuk dan keluar.

Marhakim (2020) dalam jurnal penelitiannya menyimpulkan bahwa Yayasan sosial yang diteliti, bergerak pada bidang pendidikan berupa sekolah tinggi swasta yaitu STMIK Bani Saleh namun belum menerapkan PSAK No. 45 pada laporan keuangannya akan tetapi menggunakan standar laporan keuangan entitas bisnis, hal ini dikarenakan PSAK No. 45 masih belum familiar di STMIK Bani Saleh.

Halili (2021) dalam jurnal akuntansinya menyimpulkan hasil penelitian di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke, kabupaten Pamekasan bahwa laporan keuangan yang dibuat hanya buku kas bulanan yang menyajikan pemasukan kas dan pengeluaran kas, dikarenakan belum adanya tenaga ahli dalam keuangan dan minimnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan entitas nirlaba terdapat dua entitas nirlaba telah sesuai walaupun belum sempurna yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Andreas dkk (2018) pada Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel APPEK NTT ditangani oleh orang yang berkompeten dibidang Akuntansi sehingga laporan keuangan periode 2017-2018 yang dibuat sudah sesuai dengan penerapan PSAK No. 45 laporan keuangan nirlaba walaupun ada beberapa istilah akun yang digunakan pada entitas bisnis. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Suryaning Tyas Suci (2021) menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan Madrasah Aliyah

Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba walaupun hanya sebagian saja. Laporan keuangan yang dibuat juga sudah bisa dikatakan memiliki akuntabilitas yang cukup baik karena sudah memenuhi syarat dari indikator akuntabilitas keuangan yakni: integritas keuangan, pengungkapan, dan ketaatan. Hal ini menjadi sebuah perhatian bahwa masih perlu adanya penelitian untuk entitas nirlaba di berbagai wilayah Indonesia sebagai upaya evaluasi dan memberikan arahan serta sosialisasi dalam penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan nirlaba.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YAPIS) Ibnu Sina r Cilacap telah berdiri sejak tanggal 15 Januari 1997 dengan No. Pendirian Yayasan : 01/YAPIS/A.1/11/96, beralamat di Jl. Galunggung, Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah telah melahirkan anak didik yang berkepribadian islami dari jenjang pendidikan Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap telah berperan penuh meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap dengan prestasi-prestasi anak didik maupun pendidik dalam bidang akademik maupun lainnya hingga tingkat nasional.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap merupakan yayasan pendidikan dan sosial perlu menyesuaikan standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh entitas nirlaba dalam pembuatan laporan keuangan yaitu berpedoman pada PSAK No.45.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan PSAK No. 45 Laporan Keuangan Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap”** .

#### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelaporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap telah menerapkan PSAK No. 45 laporan keuangan nirlaba dalam pembuatan laporan keuangan?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan periode 2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan memastikan kesesuaian laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dengan penerapan PSAK No. 45 laporan keuangan nirlaba.

## **E. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

### **1. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan dalam rangka memberi kontribusi pada dunia akuntansi terutama jurusan akuntansi mengenai PSAK No. 45 pada laporan keuangan nirlaba dan juga sebagai acuan bagi para adik tingkat yang kelak akan melaksanakan skripsi di STIE Muhammadiyah Cilacap.

### **2. Bagi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

- a. Sebagai dasar dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 pada laporan keuangan nirlaba.
- b. Sebagai sarana dalam menjalankan kewajiban yayasan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akuntabilitas dan transparan.

### **3. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sumber informasi mengenai aktivitas keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dalam menerapkan PSAK No.45 pada laporan keuangan organisasi nirlaba.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan organisasi nirlaba terutama yayasan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Nirlaba khususnya Yayasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **F. Landasan Teori**

#### **1. Standar Akuntansi Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya. (Halili, 2021:3)

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui dewan standar akuntansi keuangan merupakan organisasi atau badan yang berhak dalam memberikan peraturan mengenai akuntansi keuangan yang ada di Indonesia. Indonesia juga telah memiliki kerangka dasar dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan yang merupakan konsep dasar dalam melakukan penyusunan serta penyajian laporan keuangan bagi para pemakai. Karena kerangka dasar yang dimaksudkan sebagai acuan bagi para komite penyusunan standar akuntansi keuangan dalam mengembangkan standar akuntansi keuangan di masa yang akan datang dan dalam peninjauan kembali terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku, maka kemungkinan dalam banyaknya kasus tersebut akan berkurang beriring dengan berjalannya waktu. (Pandhu, 2019:27).

## 2. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memiliki sasaran pokok penting untuk mendukung suatu isu dalam menarik perhatian publik dengan tujuan yang tidak komersial atau tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba. Laporan keuangan nirlaba sangat bermanfaat jika kalau informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, handal, dan dapat diperbandingkan untuk menyeragamkan penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba dan menjamin akuntabilitas pelaporan, telah diatur PSAK No.45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba di Indonesia. (Halili, 2021:2)

Karakteristik organisasi nirlaba dalam ruang lingkup PSAK No.45 Revisi 2011 (IAI, 2011 : 45.2-45.3)

- a. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

### **3. Laporan Keuangan Nirlaba**

Tujuan laporan keuangan entitas nirlaba menurut PSAK No. 45 Revisi 11 (IAI, 2011: 45.4-45.5) secara rinci, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba;
- b. pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto;
- c. jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
- d. cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
- e. usaha jasa entitas nirlaba.

Laporan keuangan nirlaba mengacu pada PSAK No. 45 Revisi 2011 (IAI, 2011:45.5) laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan
- b. Laporan aktivitas untuk suatu periode laporan
- c. Laporan Arus Kas untuk suatu periode laporan
- d. Catatan atas Laporan Keuangan

#### **4. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 pada Laporan Keuangan Yayasan**

##### **a. Pengertian Yayasan**

Menurut Undang-undang (UU) N0 28 tahun 2004 pada pasal 1 ayat (1) Tentang yayasan, yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Yayasan memenuhi karakteristik organisasi nirlaba sebagaimana telah di sebutkan dalam ruang lingkup PSAK No. 45 yaitu pendanaan yang didapatkan tidak untuk mendapatkan laba atau manfaat ekonomi. Sesuai dengan kewajiban yang harus ditunaikan pada Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 52 ayat 5 yaitu membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

##### **b. Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 45**

Laporan keuangan organisasi nirlaba menurut PSAK No. 45 Revisi 2011 (IAI, 2011:45.6-45.11) meliputi:

###### 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan asset neto, serta informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lain dapat membantu pemberi sumber daya yang tidak dapat mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, debitur dan pihak lain untuk menilai :

- a) kemampuan entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan; dan
- b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total asset, liabilitas dan asset neto.

(1) Klasifikasi Aktiva Bersih Terikat:

Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aktiva bersih berdasarkan ada tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

Pengertian istilah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (a) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan

semuanya atau sebagian atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.

(b) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan, agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

(c) Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

(2) Aktiva bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan jasa, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasional, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian dan dari perjanjian kontrak dengan organisasi lain. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

2) Laporan aktivitas untuk suatu periode laporan.

Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode.

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

a) Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan, dan Kerugian:

Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang dan menyajikan beban sebagai pengurang aktiva bersih tidak terikat. Sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, tidak permanen, atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasannya. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sebatas disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aktiva lain atau kewajiban sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

b) Informasi Pemberian Jasa:

Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Klasifikasi fungsional bermanfaat untuk membantu para penyumbang, kreditur dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Di samping penyajian klasifikasi penyajian beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya.

Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan atau anggota dalam rangka mencapai tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa. Umumnya aktivitas pendukung meliputi manajemen dan umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Aktivitas manajemen dan umum meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administratif lainnya, dan semua aktivitas manajemen dan administrasi,

kecuali program pemberian jasa atau pencarian dana, pengadaan daftar alamat penyumbang, pelaksanaan acara khusus pencarian dana, pembuatan penyebaran manual, petunjuk dan bahan lainnya, dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah, dan lain-lain.

Aktivitas pengembangan anggota meliputi pencarian anggotan baru, pengumpulan iuran anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

(3) Laporan arus kas untuk satu periode laporan.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Penilaian atas kemampuan menghasilkan kas dikaitkan dengan aktivitas yang dijalankan perusahaan, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

(a) Aktivitas operasi

Mencakup penjualan dan pembelian atau produksi barang dan jasa, termasuk penagihan pelanggan, pembayaran kepada pemasok atau karyawan dan pembayaran item-item seperti sewa, pajak, dan bunga.

(b) Aktivitas investasi

Mencakup perolehan dan penjualan aktiva jangka panjang untuk berbagai investasi jangka panjang.

(c) Aktivitas pendanaan

Mencakup pengadaan sumber daya dari pemilik serta kreditur dan pengembalian jumlah yang dipinjam.

Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas:

- (1) penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- (2) penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
- (3) bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang

(4) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan, merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas. Tujuan pemberian catatan ini agar seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui pembacanya sudah diungkapkan.

Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai: (a) jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba; (b) pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto (c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya; (d) cara entitas nirlaba

mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya; (e) usaha jasa entitas nirlaba (Tyas, 2019:19).

## G. Penelitian Terdahulu

Untuk lebih memahami mengenai penelitian ini, sekiranya untuk mempelajari terlebih dahulu mengenai penelitian dengan masalah yang sesuai dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut berupa tabel penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan
1	Deni Sanjaya, (2019)	Evaluasi Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Di Masjid Nurul Asri Deresan Yogyakarta)	Penyajian laporan keuangan Masjid Nurul Asri Deresan. belum sesuai dengan PSAK 45 laporan keuangan entitas nirlaba.
2	Nama : Rizky Putri Utami (2019)	Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Sma Muhammadiyah 1 Palembang	Penyajian laporan keuangan SMA Muhammadiyah 1 Palembang belum sesuai dengan PSAK No.45 laporan keuangan entitas nirlaba..

3	Didimus Kondi Parera (2020)	“Penerapan PSAK 45 Pada Pada Pelaporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Bhakti Luhur Malang”	Penyajian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Bhakti Luhur Malang belum sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba
4	Pandhu Iman Sukmantoro (2021)	Penerapan PSAK No. 45 Pada Laporan Keuangan Nirlaba (Studi Kasus Pada Organisasi Nirlaba: Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung)	Penyajian laporan keuangan Yayasan Pendidikan Diniyyah Putri Lampung belum sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba.
5	Suryaning Tyas Suci (2021)	Implementasi PSAK No. 45 Sebagai Bentuk Akuntabilitas Keuangan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Pembangunan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)	Penyajian laporan keuangan Madrasah Aliyah Pembnagunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba walaupun hanya sebagian saja.
6	Endra Julianto, Nurita Affan, Ferry Diyanti. (2018)	Analisis Penerapan PSAK No 45 Terhadap Laporan Keuangan Yayasan Al Ma'ruf Samarinda	Penyajian laporan keuangan Yayasan Al-Ma'ruf tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba
7	Andreas Seran Atok; Munawar; Herni Sunarya (2018)	Analisis Penerapan PSAK No 45 Terhadap Laporan Keuangan Entitas Nirlaba (Studi Kasus Pada Lsm Bengkel Appek Ntt Tahun 2016-2017)	Penyajian laporan keuangan- Bengkel APPEK telah sesuai dengan PSAK No.45 laporan keuangan entitas nirlaba.

8	Nadia (2019)	Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Rganisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul Aitam Palembang	Penyajian laporan keuangan Yayasan Daarul Aitam tidak sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba.
9	Fitriana Wahyunin gtyas, Moh. Halim, S.E.,M.Sa, Drs. Suwarno, M.M.,M.A kun.Ak.,Ca .,Acpa (2019)	Analisis Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Al – Ikhsan Kecamatan Wuluhan	Penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ikhsan Wuluhan Yayasan tidak sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba.
10	Desy Rustiyanti Rahayu,M oh. Halim, S.E., Msa., Gardina Aulin Nuha, S.E., M.(2019)	Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember)	Penyajian laporan keuangan Masjid Al Baitul Amien di Jember tidak sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba.
11	Mario Rantung1 , Harijanto Sabijono2 , Victorina	Penerapan PSAK Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Smk Negeri 1	Penyajian laporan keuangan SMK Negeri 1 Manado tidak sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas

	Z. Tirayoh3 (2019)	Manado	nirlaba.
12	Marhakim, S.Pd., (2020) P- ISSN:0216 -9436 E- ISSN:2622 -6782	Analisis Implementasi Psak 45 Pada Proses Akuntansi Dan Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Stmik Bani Saleh	penyajian laporan keuangan STMIK Bani Saleh tidak sesuai dengan PSAK No.45 laporan keuangan entitas nirlaba
13	Fuad Yanuar Ar, Widad Sarah Hanifah (2020) pISSN 2549-3086. eISSN 2657-1676	Telaah Penerapan PSAK 45 Dan Psak 109 Dalam Rekonstruksi Akuntansi Pelaporan Keuangan Masjid (Sebuah Studi Literatur)	Penyajian laporan keuangan masjid tidak sesuai dengan PSAK 45 laporan keuangan entitas nirlaba. Masjid juga merupakan badan penyalur zakat maka untuk pelaporannya menggunakan PSAK 109 dalam bagian yang terpisah.
14	Olivia Lungit Astari Putri, Sri Ayem (2021) E –ISSN : 2548-9224   P–ISSN : 2548-7507	Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba	Penerapan PSAK No. 45 secara parsial berpengaruh positif dan dampak signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertanggungjawaban laporan keuangan. Selain itu, penerapan PSAK No. 45 dan

Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu secara bersamaan mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan sebesar 43,7%. Jadi, setiap organisasi nirlaba harus menerapkan standar akuntansi dalam laporan keuangannya dan harus disampaikan tepat waktu untuk dipertanggungjawabkan.

---

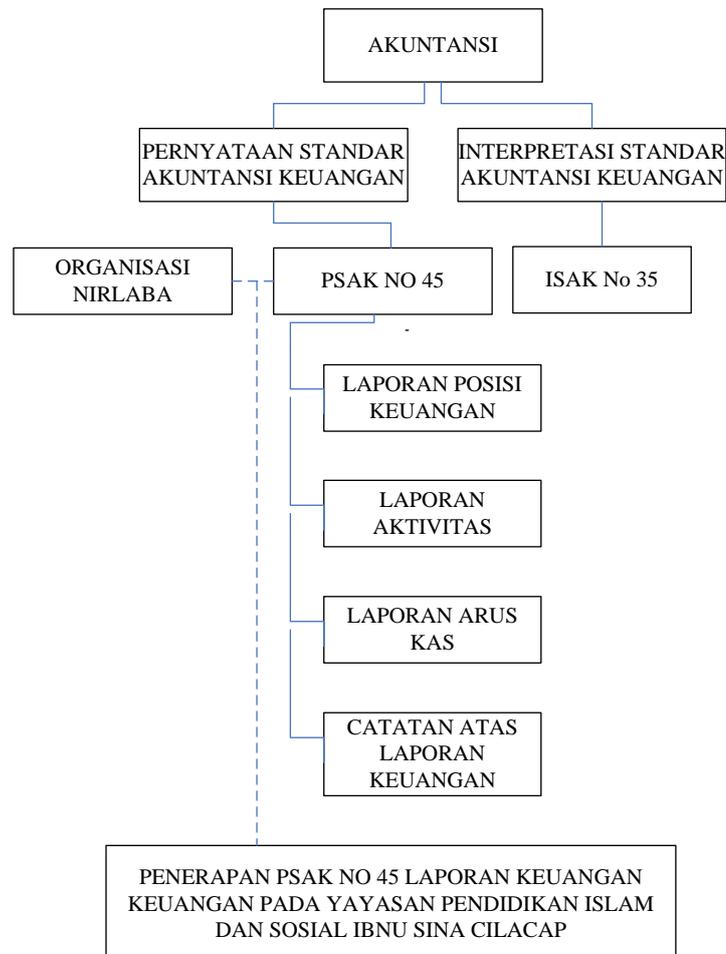
15	Halili (2021)	Penerapan PSAK No. 45 Pada Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren (Studi Kasus Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Toronan Bere' Leke Desa Larangan Badung Kec. Palengaan Kab. Pamekasan)	Penyajian laporan keuangan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Yayasan tidak sesuai dengan PSAK No.45 laporan keuangan entitas nirlaba.
----	------------------	---	--

---

## H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menganalisis kesesuaian laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dibandingkan dengan PSAK No. 45. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan

Kerangka pemikiran sebagaimana diuraikan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penerapan PSAK No. 45 Entitas Nirlaba Pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

### **I. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus mempunyai bekal teori dan wawancara yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

### **J. Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data ini terdiri dari:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk informasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari instansi dalam bentuk angka-angka.

#### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

##### a. Data Primer

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi dan gambaran umum organisasi.

b. Data Sekunder

Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu berupa laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.

## **K. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada responden. wawancara ini bersifat tidak terstruktur dan dilakukan kepada pihak manajemen Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap, khususnya dengan bagian yang berkaitan urusan keuangan.

Metode ini digunakan dalam rangka mendapatkan data primer berupa struktur organisasi, aktivitas operasional yang sering terjadi gambaran umum dan kondisi keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap pada umumnya.

### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode ini berfungsi untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap, visi-misi serta dokumen laporan keuangan.

## L. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analisis, yaitu metode yang mengungkapkan konsep teoritis dan gambaran mengenai objek penelitian serta penyajian dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan laporan keuangan melalui data yang diperoleh yaitu laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.
2. Membandingkan komponen laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dengan penerapan PSAK No. 45.
3. Membuat kesimpulan hasil perbandingan komponen laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dengan penerapan PSAK No. 45 yaitu sesuai dan tidak sesuai secara umum dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sesuai

Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap sesuai jika elemen keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sudah memenuhi kriteria PSAK No. 45.

- b. Tidak Sesuai

Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap tidak sesuai jika elemen keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas

dan catatan atas laporan keuangan tidak memenuhi kriteria PSAK No. 45.

#### **M. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan judul penelitian ini, maka objek penelitian ini dilakukan pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap yang bertempat di Jalan Jl. Galunggung, Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah. Penelitian dilakukan pada tanggal 6 Juni sampai dengan 8 Juli tahun 2022.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial (YAPIS) Ibnu Sina Cilacap masih dalam naungan terpadu Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yang dicetuskan oleh dr. Syamsuddin pada tahun 7 April 1952 saat menjabat sebagai Menteri Sosial RI dan didukung oleh Sjamsuridjal, yang pada waktu itu adalah Walikota Jakarta Raya. Bermula dari kunjungan YPI Al Azhar Pusat ke kabupaten Cilacap dan rasa kepedulian terhadap masyarakat muslim Cilacap menengah atas menitipkan pendidikan putra – putrinya ke sekolah PIUS maka Bapak Dr Fuad Bawazir, MA mewakafkan tanah di Jl. Gatot Subroto untuk didirikan Taman Kanak – kanak - Kelompok Bermain (TK - KB) Al Azhar 16 Cilacap dan masjid Ibnu Sina Cilacap.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap berdiri pada bulan Maret tahun 1996 dan resmi tercatat berbadan hukum yayasan secara nasional pada tanggal 15 Januari 1997 dengan nomor Pendirian Yayasan : 01/YAPIS/A.1/11/96. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap lebih dikenal oleh masyarakat umum dengan sebutan Al Azhar Cilacap, hadir menjadi wadah pendidikan profesional bagi masyarakat muslim tingkat menengah atas khususnya di wilayah Cilacap.

Seiring berjalannya waktu Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap berkembang dengan berdirinya jenjang pendidikan TK – KB Al Azhar 16 Cilacap pada tanggal 1 Mei 1996 hingga sekarang jumlah anak didik sebanyak 150 siswa. Kemudian berkembang di atas tanah wakaf Bapak Dr. Fuad Bawazir, MA yang beralamatkan di Jalan Galunggung, Sidanegara, Kecamatan. Cilacap Tengah, Kabupaten. Cilacap Provinsi. Jawa Tengah berdirilah bangunan SD Islam Al Azhar 16, SMP Islam Al Azhar 15, Kantor Direktorat dan LAZ Al Azhar Cilacap.

SD Islam Al Azhar 16 Cilacap berdiri sejak tanggal 4 Januari tahun 1997 selang satu tahun dari berdirinya TK – KB Islam Al Azhar 16 Cilacap. Jumlah anak didik hingga sekarang ini sebanyak 514 siswa.

SMP Islam Al Azhar 15 Cilacap berdiri sejak tanggal 10 April tahun 2003 dengan jumlah anak didik 356 siswa. Pada tahun 2019 telah berdiri *Boarding Islamic School* Al Azhar Cilacap hingga telah meluluskan satu angkatan pertama pada tahun 2022.

Kemudian berkembang pada bidang amal sosial dengan lahirnya Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar Cilacap pada tahun 2016. Amal sosial YAPIS Ibnu Sina Cilacap telah dimulai dari unit pendidikan dengan terlaksananya program anak asuh, bazar amal dan tanggap bencana sehingga perlu adanya lembaga amil zakat yang resmi. Program yang dijalani oleh LAZ Al Azhar Cilacap meneruskan program sosial yang sebelumnya telah ada antara lain program amal sosial yang telah dilakukan unit pendidikan dan program dakwah desa binaan yang

bermula di desa Kutawaru sekarang meluas hingga desa Dondong, desa Jojog, desa Kampung Laut, desa Ujung Gagak, desa Klaces, desa Penikel dan daerah ekonomi terbatas yang ada di kabupaten Cilacap. LAZ Al Azhar juga mengelola wakaf manfaat berupa Saung Madu yang menghasilkan Madu Klanceng. Pengelolaan Masjid Al Azhar Cilacap juga berada pada tata kelola LAZ Al Azhar.

Jumlah guru dan karyawan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap hingga saat ini sebanyak 148 orang.

## **2. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

Visi misi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap adalah sebagai berikut :

### a. Visi Pendiri

“Menyiapkan Pemimpin Masa Depan”

### b. Visi Yayasan

“Menjadi Penyelenggara Lembaga Pendidikan, Dakwah dan Sosial yang Melahirkan Generasi Tangguh Dalam Berislam Secara Kaffah dan Berwawasan Global”.

Penjelasan dari visi yayasan adalah sebagai berikut :

- 1) Generasi tangguh adalah generasi yang kuat fisik dan mental, sehat jasmani dan rohani serta mandiri dalam hidupnya.
- 2) Berislam kaffah adalah memiliki pengetahuan keislaman yang cukup, lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia dan beradab akhlaknya.

- 3) Berwawasan global adalah memiliki pengetahuan yang luas, memahami siroh nabi dan tarikh islam, antisipasif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta mampu untuk berkomunikasi dengan bahasa global.

c. Misi Yayasan

- 1) Memberikan penguatan menejerial direktorat dan unit amal usaha.
- 2) Mengembangkan unit pendidikan Islam yang unggul, kreatif, dan inovatif serta berkarakter, antisipasif dan kompetitif.
- 3) Meningkatkan loyalitas dan kompetensi SDM di semua bidang yang terkait.
- 4) Meningkatkan mutu manajemen yang untuk menjadi lembaga rujukan dan agen perubahan.
- 5) Memenuhi kebutuhan sarpras yang memadai.
- 6) Mengembangkan unit usaha yang dapat membantu kemandirian keuangan.
- 7) Menjadikan amal perjuangan dakwah dan sosial melalui lembaga amal zakat dan kemasjidan.
- 8) Memberi manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat.

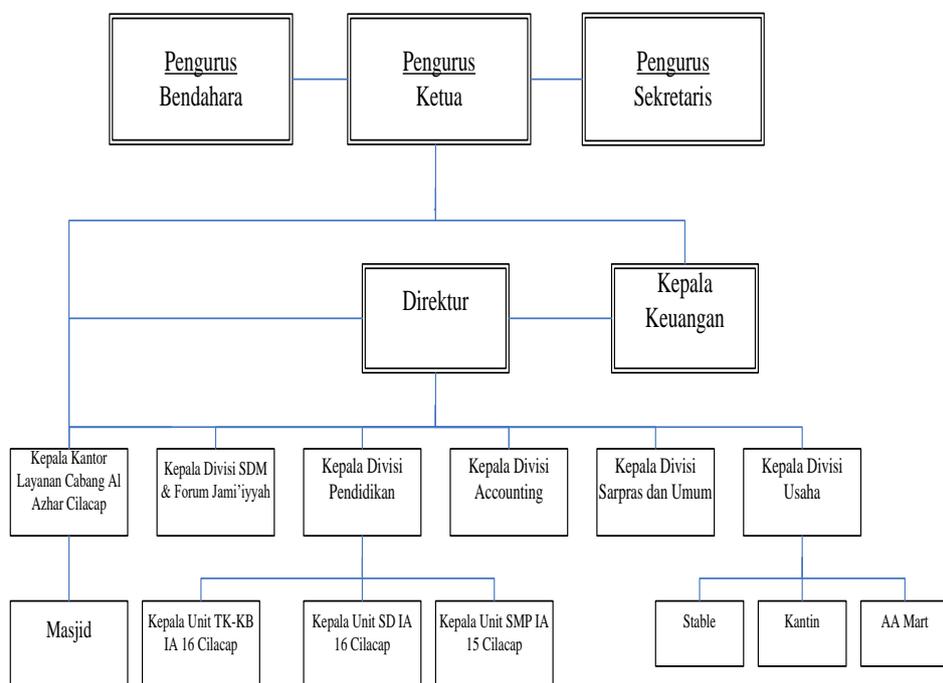
**3. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap mempunyai struktur organisasi yang menjelaskan hubungan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Menurut Robbins & Judge (2014 :231) Struktur organisasi adalah untuk menunjukkan bagaimana tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. (*how job tasks are formally dividend, grouped, and coordinated*).

Jabatan tertinggi pada struktur organisasi di Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dipegang oleh Pengurus, dibawah Pengurus ada Direktur dan Kepala Keuangan kemudian dibantu oleh Kepala – kepala divisi dalam mewujudkan visi – misi yayasan.

Berikut struktur organisasi yang terdapat pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap :



Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap

## B. Interpretasi Data

### 1. Penggunaan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap sudah menggunakan prinsip akuntansi dalam membuat catatan keuangan dan laporan keuangan sejak tahun 2002. Laporan keuangan dibuat perperiode keuangan dan periode ajaran karena Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap merupakan lembaga pendidikan sehingga untuk standar periode laporan keuangan harus disesuaikan dengan aktivitas amal lembaga.

Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas (Rugi/Laba), Laporan Arus Kas (Mutasi Kas Bank), dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Penjelasan Laporan Keuangan).

Pencatatan kas menggunakan *cash basic* dan *accrual basic* pada akun pembayaran dimuka. Aliran kas masuk Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap bersumber dari pendapatan siswa, sumbangan, dan pendapatan lain-lain. Aliran kas masuk tersimpan pada rekening online Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan nama rekening YAPIS, TK, SD dan SMP kemudian transaksi kas masuk yang berlaku diwajibkan hanya melalui transfer antar bank adapun diterima *cash* hanya kondisi terpaksa.

Aliran kas keluar Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap berdasarkan acuan Rencana Anggaran Belanja yang diajukan

masing-masing unit pendidikan setiap tanggal 23 perbulannya. Pengajuan anggaran akan dicairkan sesuai dana yang dibutuhkan setiap tanggal 28 perbulannya, jika saat pencairan adalah hari libur maka waktu pencairan dana tersebut akan diajukan lebih awal sebelum tanggal 28.

Laporan penggunaan dana atau laporan kas akan dilaporkan oleh bendahara unit pendidikan untuk diserahkan kepada Direktorat kemudian diotorisasi oleh Kepala Keuangan selanjutnya akan diteliti oleh bagian *Accounting*. Kepala Keuangan akan melakukan konsolidasi keuangan dan menyajikan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi untuk jurnal penyesuaian dilakukan persemester yaitu di bulan Juni dan Desember pada akun-akun Piutang, Penyusutan, Biaya dimuka dan Pendapatan dimuka. Penyesuaian ini dilakukan persemester karena evaluasi keuangan dilakukan bersamaan dengan evaluasi program pendidikan persemester. Hasil dari evaluasi persemester memungkinkan berlakunya kebijakan revisi anggaran pada bulan Desember. Kebijakan perubahan anggaran ditengah semester biasanya terjadi pada pos anggaran biaya untuk kejadian luar biasa atau kebutuhan yang sifatnya mendesak seperti kebutuhan kesehatan.

## **2. Deskripsi Akun dan Jurnal Pada Pencatatan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

Tujuan laporan keuangan entitas nirlaba menurut PSAK No. 45 Revisi 11 (IAI, 2011: 45.4-45.5) secara rinci, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

- a. Jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba.

- b. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
- e. Usaha jasa entitas nirlaba.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari Kepala Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap untuk memenuhi tujuan laporan keuangan adalah dengan memahami akun yang disajikan pada laporan keuangan kemudian mendeskripsikan akun dalam bentuk jurnal – jurnal.

Menurut Mulyadi (2016:79), “Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan.”

Berikut deskripsi laporan keuangan, akun dan jurnal yang digunakan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dalam menyusun laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap menyajikan laporan posisi keuangan secara keseluruhan total aset, liabilitas dan aset neto. Khusus pada aset neto Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap penyajiannya tidak menggunakan

akun aset neto tapi menggunakan akun modal karena disesuaikan dengan pembaca laporan keuangan agar mudah dipahami dan lebih familiar dengan akun modal bukan aset neto. Namun secara prinsip dalam pemenuhan kriteria PSAK No. 45 secara terperinci telah mengkategorikan sebagaimana aset neto yaitu telah dipisahkan menjadi aset neto terikat, terikat temporer dan tidak terikat.

Berikut deskripsi pencatatan transaksi dalam akun laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap yang disajikan adalah sebagai berikut :

1) Akun Aktiva

Pada akun aktiva menyajikan sumber aset yang berasal dari kelompok aktiva lancar dan kelompok aktiva tetap. Pembagian dan deskripsi akun tersebut adalah sebagai berikut :

a) Akun Aktiva Lancar

Pada akun aktiva lancar menyajikan jumlah aktiva berupa kas yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap baik *cash on hand* atau kas yang disimpan di rekening bank dan catatan piutang yang berasal dari pembayaran iuran pendidikan siswa.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap mendapatkan kas melalui transaksi transfer antar bank yaitu Bank Syariah Indonesia. Kas yang diterima secara tunai diterima jika dalam kondisi mendesak sesuai kebijakan yang berlaku dan menyesuaikan kondisi yang terjadi.

Pada aktiva lancar dibagi menjadi beberapa akun yaitu sebagai berikut :

(1) Akun Kas dan Setara Kas

(a) Akun Kas dan Bank

Proses aliran kas yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Islam Ibnu Sina Cilacap bersumber dari pembayaran iuran pendidikan siswa melalui transaksi transfer antar bank yaitu Bank Syariah Indonesia.

Tabel 4.1 Jurnal Pendapatan Siswa dari Bank

Keterangan	Debit	Kredit
Bank- <i>Rek Host to host</i>	xxx	
Pendapatan siswa		xxx

(Pendapatan dari pembayaran iuran pendidikan siswa dicatat pada akun *Rek Host to Host* karena uang tersebut masih dalam perjalanan)

Tabel. 4.2 Jurnal distribusi kas rekening unit

Keterangan	Debit	Kredit
Bank – Bank BSI SMP	xxx	
Bank – Bank BSI SD	xxx	
Bank – Bank BSI TK	xxx	
Bank- <i>Rek Host to host</i>		xxx

(uang yang ditransfer didistribusikan ke masing-masing rekening unit pendidikan)

Tabel 4. 3 Jurnal saat saldo rekening unit disatukan ke rekening BNI YAPIS

Keterangan	Debit	Kredit
Bank – Bank BSI YAPIS	xxx	
Bank – Bank BSI SMP		xxx
Bank – Bank BSI SD		xxx
Bank – Bank BSI TK		
(Uang direkening dijadikan satu ke rekening Bank BSI (YAPIS))		

Tabel 4. 4 Jurnal saat pencairan dana bulanan dari BSI ke Kas Direktorat

Keterangan	Debit	Kredit
Kas – Kas Direktorat	xxx	
Bank – Bank BSI (YAPIS)		xxx
(pengambilan uang kas dari bank BSI (YAPIS) menjadi kas direktorat setiap tanggal 28)		

Tabel 4.5. Jurnal saat pencairan dana bulanan ke unit melalui Kas Direktorat

Keterangan	Debit	Kredit
Kas – Kas Unit TK	Xxx	
Kas – Kas Unit SD	xxx	
Kas – Kas Unit SMP	xxx	
Kas – Kas Direktorat		xxx
(pendistribusian uang kas dari kas direktorat ke masing-masing unit)		

Tabel 4. 6. Jurnal pengeluaran kas

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Habis Paka	xxx	
Biaya Promosi	xxx	
Biaya Laz	xxx	
Biaya Day Care	xxx	
Biaya Kantor	xxx	
Biaya Personalia	xxx	
Biaya Pengembangan SDM	xxx	
Biaya Pemeliharaan	xxx	

Kas – Kas Direktorat	xxx
Kas – Kas Unit TK	xxx
Kas – Kas Unit SD	xxx
Kas – Kas Unit SMP	xxx
Bank – Bank BSI (YAPIS)	xxx

(penggunaan kas untuk keperluan direktorat dan unit pendidikan TK, SD dan SMP)

(b) Akun Bank Muamalat

Akun Bank Muamalat merupakan rekening pertama untuk penyimpanan kas yang bersumber dari dana pengembangan atau menampung dana – dana pembangunan. Saat ini masih menyimpan saldo hanya saja sudah tidak aktif digunakan karena sudah terpusat di rekening Bank Syariah Mandiri. Sehingga akun Bank Muamalat ini masih disajikan di laporan posisi keuangan.

(c) Akun Bank Muamalat Pesangon

Akun Bank Muamalat Pesangon merupakan akun untuk menyajikan jumlah saldo penyimpanan dana pesangon karyawan yang telah dianggarkan sebanyak Rp. 500.000.000 pertahun. Pengaruh akun ini akan mengurangi atau menambah akun Cadangan Pesangon disisi pasiva karena sebagai dana yang telah dianggarkan pada saat pensiun akan menjadi hak

karyawan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.

Berikut deskripsi pencatatan akun Bank Muamalat pesangon yaitu:

Tabel. 4.7 Jurnal saat penganggaran uang pesangon

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya – Tabungan Pensiun	xxx	
Bank – Bank BSI (YAPIS)		Xxx
(saat mencadangkan biaya tabungan pensiun sudah dihitung dibiaya dan mengurangi pendapatan tahunan)		

Tabel. 4.8 Jurnal untuk cadangan pesangon

Keterangan	Debit	Kredit
Bank – Bank Muamalat Pesangon	xxx	
Cadangan pesangon		xxx
(transaksi saat pencadangan dari rekening Bank BSI (YAPIS))		

Tabel. 4.9 Jurnal pengeluaran pesangon

Keterangan	Debit	Kredit
Cadangan Pesangon	xxx	
Bank – Bank Muamalat Pesangon		xxx
(Saat dikeluarkan untuk karyawan yang pensiun)		

## (2) Akun Piutang

Akun Piutang digunakan untuk pencatatan transaksi iuran pendidikan siswa yang belum dibayarkan dan piutang yang berasal dari jami'iyah.

Berikut deskripsi pencatatan akun piutang yaitu :

## (a) Akun Piutang Murid

Akun Piutang Murid digunakan untuk mencatat pengakuan pendapatan siswa akan tetapi belum diterima sehingga pada sisi debit timbul akun piutang murid dan sisi kredit akun pendapatan siswa.

Berikut deskripsi pencatatan akun piutang yaitu:

Tabel 4. 10 Jurnal pengakuan piutang murid

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang Murid	xxx	
Pendapatan Siswa		xxx
(pengakuan pendapatan iuran pendidikan siswa yang belum diterima)		

Tabel 4. 11 Jurnal pelunasan piutang murid

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Piutang Murid		xxx
(saat pembayaran iuran pendidikan siswa sebagai pelunasan piutang)		

## (b) Piutang Jami'iyah

Piutang jami'iyah terjadi jika ada kegiatan yang belum terpenuhi pendanaanya dan kas jami'iyah berasal dari iuran dari orang tua murid secara rutin. Jami'iyah merupakan perkumpulan komite sekolah.

Tabel 4. 12 Jurnal pengakuan piutang jami'iyah

Keterangan	Debit	Kredit
Piutang Jami'iyah	xxx	
Kas		Xxx
(pengakuan piutang jami'iyah untuk memenuhi kebutuhan anggaran kegiatan jami'iyah)		

Tabel 4. 13 Jurnal pelunasan piutang jami'iyah

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Piutang Jami'iyah		Xxx
(saat pembayaran sebagai pelunasan piutang jami'iyah)		

## (3) Akun Pembayaran dimuka

Akun Pembayaran dimuka digunakan untuk mencatat transaksi pembelian maupun biaya yang dibayarkan dimuka.

Berikut deskripsi pencatatan akun pembayaran yaitu :

## (a) Uang Muka Pembelian

Tabel 4.14 Jurnal uang muka pembelian

Keterangan	Debit	Kredit
Uang Muka Pembelian	xxx	
Kas		Xxx

Tabel 4.15 Jurnal pengakuan pembelian inventaris

Keterangan	Debit	Kredit
Inventaris	xxx	
Uang Muka Pembelian		xxx
Kas		xxx

## (b) Biaya dibayar dimuka

Tabel 4.16 Jurnal biaya dimuka

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya dibayar dimuka	xxx	
Kas		xxx

Tabel 4.17 Jurnal pengakuan biaya

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Habis Pakai	xxx	
Biaya dibayar dimuka		xxx

## b) Akun Aktiva Tetap atau Tidak Lancar

Akun Aktiva Tetap atau Tidak Lancar terdiri dari akun tanah dan bangunan yang bersumber dari wakaf mempunyai pengaruh pada perubahan ekuitas atau aset neto, akun inventaris mempunyai pengaruh pada akun kas dan akumulasi penyusutan menjadi biaya yang mempengaruhi laba rugi atau laporan aktivitas.

Berikut deskripsi akun – akun aktiva tetap atau tidak lancar yaitu:

## (1) Akun Tanah

Akun tanah menyajikan saldo perolehan saat tanah didapatkan dan saldo tersebut mempengaruhi saldo ekuitas atau aset neto pada wakaf.

Berikut pencatatan saat memperoleh aset berupa tanah yang bersumber dari wakaf yaitu :

Tabel 4.18 Jurnal penerimaan tanah wakaf dari muwakif

Keterangan	Debit	Kredit
Tanah	xxx	
Wakaf – Tanah		xxx

## (2) Akun Bangunan

Akun bangunan menyajikan saldo perolehan bangunan tersebut dan saldo tersebut mempengaruhi saldo ekuitas atau aset neto pada wakaf. Aset berupa bangunan dikategorikan menjadi bangunan permanen dan bangunan non permanen. Bangunan permanen berupa gedung sekolah dan masjid. Bangunan non permanen berupa garasi, tempat parkir.

Berikut pencatatan saat memperoleh aset berupa bangunan yang bersumber dari wakaf yaitu :

Tabel 4.19 Jurnal penerimaan wakaf bangunan

Keterangan	Debit	Kredit
Bangunan	xxx	
Wakaf – Bangunan		xxx

## (3) Akun Inventaris

Akun inventaris menyajikan saldo perolehan saat inventaris tersebut didapatkan dan transaksi tersebut mempengaruhi saldo akun kas. Akun inventaris terdiri dari inventaris kantor, inventaris kelas, inventaris lab / PSB, inventaris perpustakaan, inventaris rumah, inventaris lain – lain dan inventaris masjid.

Berikut pencatatan saat memperoleh aset berupa inventaris bersumber dari kas yaitu :

Tabel 4.20 Jurnal perolehan inventaris

Keterangan	Debit	Kredit
Inventaris	xxx	
Kas		xxx

#### (4) Akun Akumulasi Penyusutan

Pada akun akumulasi penyusutan terdiri dari akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan inventaris. Akun akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurang aktiva tetap karena saldo normal pada sisi kredit.

Berikut pencatatan akumulasi penyusutan yang berasal dari perhitungan biaya penyusutan yaitu :

Tabel 4.21 Jurnal akumulasi penyusutan

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya penyusutan	xxx	
Akumulasi penyusutan		xxx

#### (5) Akun Aktiva Lain-lain

Akun aktiva lain – lain disajikan untuk mencatat proses perolehan aktiva tidak lancar atau aktiva tetap. Akun ini mempunyai pengaruh pada akun kas dan pada saat aktiva tersebut sudah selesai dalam proses perolehannya maka akan di akui sebagai akun bangunan dengan kategori bangunan permanen atau bangunan non permanen.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun aktiva lain – lain yaitu :

## (a) Akun Bangunan Dalam Penyelesaian

Akun bangunan dalam penyelesaian untuk mencatat transaksi saat adanya pengeluaran kas untuk proses pembangunan baik bangunan permanen maupun bangunan non permanen.

Tabel 4.22 Jurnal bangunan dalam penyelesaian

Keterangan	Debit	Kredit
Bangunan dalam penyelesaian	xxx	
Kas		xxx
(Saat proses membangun bangunan permanen/non permanen)		

Tabel 4.23 Jurnal saat diakui sebagai bangunan

Keterangan	Debit	Kredit
Bangunan	xxx	
Bangunan dalam penyelesaian		Xxx
(Saat pengakuan sebagai aset berupa bangunan)		

## (b) Akun Biaya Pra Operasi

Akun biaya pra operasi merupakan akun untuk mencatat transaksi pengeluaran kas yang muncul dipergunakan untuk keperluan biaya pra operasi dan selanjutnya akan diakui menjadi biaya perolehan aktiva dan biaya operasional.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun biaya pra operasi yaitu :

Tabel 4.24 Jurnal biaya pra operasi

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Pra Operasi	xxx	
Kas		xxx

---

(saat adanya transaksi biaya ijin operasional atau biaya akta notaris dan lain - lain)

---

Tabel 4.25 Jurnal pengakuan biaya pra operasi menjadi biaya

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Ijin Operasional	xxx	
Biaya Pra Operasi		xxx

(saat adanya pengakuan biaya ijin operasional atau biaya akta notaris dan lain - lain)

---

Tabel 4.26 Jurnal pengakuan biaya pra operasi menjadi biaya perolehan aktiva

Keterangan	Debit	Kredit
Bangunan	xxx	
Biaya Pra Operasi		xxx

(saat pengakuan biaya pra operasi menambah nilai aset bangunan)

---

## 2) Akun Liabilitas

Akun Liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina untuk menunjukkan kewajiban yang harus ditunaikan kepada debitur.

Berikut deskripsi atas penjelasan akun – akun pada liabilitas dan pencatatannya :

### a) Akun Hutang Jangka Pendek

Akun hutang jangka pendek digunakan oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap untuk mencatat penerimaan kas yang bersumber dari hutang dengan jatuh tempo maksimal satu tahun. Akun hutang jangka pendek terdiri dari adanya transaksi pendapatan siswa yang

diterima dimuka, hutang berupa titipan iuran jami'iyah atau komite sekolah, hutang biaya untuk keperluan operasional dan hutang pihak ketiga.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun hutang jangka pendek yaitu :

- (1) Pencatatan saat menerima kas bersumber dari hutang jangka pendek

Tabel 4. 27 Jurnal penerimaan hutang jangka pendek

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Bank	xxx	
Hutang jangka pendek – pendapatan diterima dimuka		xxx
Hutang jangka pendek – titipan jami'iyah		xxx
Hutang jangka pendek – hutang biaya		xxx
Hutang jangka pendek – pihak ketiga		xxx

- (2) Pencatatan saat mengeluarkan kas untuk pelunasan hutang jangka pendek

Tabel 4.28 Jurnal pelunasan hutang jangka pendek

Keterangan	Debit	Kredit
Hutang jangka pendek – pendapatan diterima dimuka	xxx	
Hutang jangka pendek – titipan jami'iyah	xxx	
Hutang jangka pendek – hutang biaya	xxx	
Hutang jangka pendek – pihak ketiga	xxx	
	Kas	xxx
	Bank	xxx

## b) Akun Hutang Jangka Panjang

Akun hutang jangka panjang digunakan untuk mencatat penerimaan kas yang bersumber dari hutang dengan masa jatuh tempo satu tahun ke atas.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun hutang jangka panjang yaitu :

- (1) Pencatatan saat menerima kas bersumber dari hutang jangka panjang

Tabel 4.29 Jurnal penerimaan hutang jangka panjang

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Bank	xxx	
Hutang jangka panjang		xxx

- (2) Pencatatan saat mengeluarkan kas untuk pelunasan hutang jangka pendek

Tabel 4. 30 Jurnal pelunasan hutang jangka panjang

Keterangan	Debit	Kredit
Hutang jangka panjang	xxx	
Kas		xxx
Bank		xxx

## c) Akun Cadangan Pesangon

Akun cadangan pesangon digunakan untuk menyeimbangkan posisi akun bank muamalat pesangon karena dana simpanan pesangon merupakan dana yang disiapkan untuk kesejahteraan karyawan dan menjadi titipan karena secara tidak langsung menjadi hak karyawan yang disiapkan jika masa pensiun datang.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun cadangan pesangon yaitu:

- (1) Pencatatan saat mencadangkan pesangon yang bersumber dari kas Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial ke rekening Bank Muamalat Pesangon

Tabel 4. 31 Jurnal cadangan pesangon

Keterangan	Debit	Kredit
Bank Muamalat Pesangon	xxx	
		Cadangan Pesangon
		xxx

- (2) Pencatatan saat mengeluarkan hak karyawan yang telah diputus hubungan kerja karena pensiun.

Tabel 4. 32 Jurnal saat mengeluarkan uang pensiun

Keterangan	Debit	Kredit
Cadangan Pesangon	xxx	
	Bank Muamalat Pesangon	xxx

c) Akun Aset Neto

Akun aset neto pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap masih menggunakan nama akun modal yang bersumber dari sumbangan masuk, wakaf, surplus (defisit) tahun lalu, surplus (defisit) tahun berjalan dan cadangan pengembangan.

Deskripsi dari akun aset neto berupa akun modal yaitu sebagai berikut :

## (1) Akun Sumbangan Masuk

Akun sumbangan masuk merupakan akun yang mencatat sumbangan masuk dari siswa atau orang tua, pengurus dan pihak ketiga yang digunakan untuk menambah aktiva tetap. Sumbangan masuk dari siswa atau orang tua dan pihak ketiga dikelompokkan menjadi aset neto tidak terikat sedangkan sumbangan masuk yang berasal dari pengurus dikelompokkan menjadi aset neto terikat bagi Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun sumbangan masuk yaitu :

- (a) Pencatatan pada saat menerima sumbangan diakui sebagai penambah modal.

Tabel 4.33 Jurnal penerimaan sumbangan

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Bank	xxx	
Modal – Sumbangan masuk		xxx

- (b) Pencatatan saat sumbangan tersebut telah menjadi bentuk aktiva tetap.

Tabel. 4.34 Jurnal sumbangan menjadi aktiva

Keterangan	Debit	Kredit
Aktiva Tetap	xxx	
Kas		xxx
Bank		xxx

## (2) Akun Wakaf

Akun wakaf berpengaruh saat pengakuan penambahan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan sehingga saat mencatat transaksi sisi debit aktiva tetap berupa tanah atau bangunan dan sisi kredit adalah wakaf.

Berikut deskripsi pencatatan pada akun wakaf yaitu:

- (a) Pencatatan saat menerima wakaf berupa aktiva tetap tanah

Tabel 4.35 Jurnal wakaf tanah

Keterangan	Debit	Kredit
Tanah	xxx	
Wakaf – Tanah		xxx

- (b) Pencatatan saat menerima wakaf berupa aktiva tetap bangunan

Tabel 4.36 Jurnal wakaf bangunan

Keterangan	Debit	Kredit
Bangunan	xxx	
Wakaf – Bangunan		xxx

## (3) Akun Surplus (Defisit) Tahun Lalu

Akun surplus (defisit) tahun lalu untuk menyajikan kondisi sisa saldo yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap bernilai surplus atau defisit pada aktivitas tahun lalu.

#### (4) Akun Surplus (Defisit) Tahun Berjalan

Akun surplus (defisit) tahun berjalan untuk menyajikan kondisi sisa saldo yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap bernilai surplus atau defisit pada aktivitas tahun berjalan.

#### (5) Akun Cadangan Pengembangan

Akun Cadangan Pengembangan digunakan untuk pelaporan pajak, dimana lembaga non profit harus Rp. 0 ,- pada sisi saldo laba/rugi. Sehingga untuk memenuhi laporan perpajakan perlu tambahan catatan atas laporan keuangan bahwa saldo cadangan pengembangan tersebut sudah diprogramkan untuk pengembangan selama lima tahun.

#### b. Laporan Aktivitas atau Laba/Rugi

Akun dan Jurnal pada laporan aktivitas atau laba/rugi disajikan sebagaimana pada umumnya yaitu ada akun pendapatan dan akun biaya.

##### 1) Akun pendapatan

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina mendapatkan pendapatan berasal dari iuran siswa dan sumbangan yang diterima dari orang tua siswa dan masyarakat umum.

Pada laporan aktivitas atau Laba Rugi akun pendapatan siswa terdiri dari uang pangkal, DPP dan SPP, infaq dan BOS. Kemudian akun pendapatan sumbangan yang terdiri dari Gerakan

Orang Tua Asuh Al Azhar yaitu yang bersumber dari alokasi LAZ Al Azhar dengan tujuan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa kurang mampu. Akun pendapatan lain-lain digunakan untuk mencatat transaksi pendapatan lainnya.

Pencatatan transaksi saat menerima pendapatan adalah sebagai berikut ;

Tabel 4.37 Jurnal penerimaan pendapatan

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	xxx	
Bank	xxx	
	Pendapatan Siswa	xxx
	Pendapatam Sumbangan	xxx
	Pendapatan Lain – lain	xxx

## 2) Akun biaya

Akun biaya terdiri dari Biaya Habis Pakai, Biaya Promosi, Biaya Operasional YPI, Biaya Laz, Biaya Day Care, Biaya Kantor, Biaya Personalia, Biaya Pengembangan SDM, Biaya Pemeliharaan, Biaya Penyusutan, Biaya Kurikulum, Biaya Kesiswaan, dan Biaya lain-lain.

Pencatatan transaksi akun biaya pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap sebagai berikut :

Tabel 4.38 Jurnal akun biaya pada kas dan bank

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya Habis Pakai	xxx	
Biaya Promosi	xxx	
Biaya Laz	xxx	
Biaya Day Care	xxx	
Biaya Kantor	xxx	
Biaya Personalia	xxx	
Biaya Pengembangan SDM	xxx	

Biaya Pemeliharaan	xxx
Kas	xxx
Bank	xxx

Tabel. 4.39 Jurnal akun biaya penyusutan

Keterangan	Debit	Kredit
Biaya penyusutan	xxx	
Akumulasi penyusutan		xxx

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap

Penerapan PSAK No. 45 pada laporan posisi keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap berdasarkan deskripsi setiap akun yang disajikan pada laporan posisi keuangan dengan menggunakan nama neraca dan laporan aktivitas dengan menggunakan nama laporan laba rugi dapat diketahui pernyataan sesuai dan tidak sesuai dalam penerapannya.

Pada pemenuhan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 11 telah sesuai yaitu dengan pernyataan, “Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.”

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina membuat laporan posisi keuangan masih dengan nama neraca. Pada penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 tentang klasifikasi aset dan liabilitas bahwa pada paragraf 12, “Entitas nirlaba melaporkan masing – masing unsur aset

dalam kelompok yang homogen : a. kas dan setara kas; b. piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa lain; c. sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka; d. instrument keuangan dan investasi jangka panjang; e. tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa”. Paragraf 12 a, b, c, dan e telah sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap hanya d yang tidak sesuai karena tidak ada investasi.

Pada penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 13 menyatakan,” Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut : a. menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo,; b. mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka panjang dan jangka pendek; c. mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset ke dalam catatan atas laporan keuangan”. Pemenuhan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 13 a dan b disimpulkan telah sesuai, sedangkan paragraf 13 c disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena tidak dicatat pada catatan atas laporan keuangan.

Pada penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 14 menyatakan,” Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu : terikat secara permanen, terikat secara

temporer, dan tidak terikat.” Hal ini tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena secara prinsip telah dipisahkan aset neto berupa terikat secara permanen dari pengurus, terikat secara temporer dari pihak ketiga dan tidak terikat dari sumbangan siswa. Hanya penamaan akun yang berbeda.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 15 menyatakan,” Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan”. Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena tidak ada catatan atas laporan keuangan adanya penjelasan laporan keuangan dan tidak ada penjelasan sifat dan jumlah berdasarkan pembatasan permanen atau temporer.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 16 menyatakan,” Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan atas keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.” Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena

secara prinsip pada Yayasan Pendidikan Sosial dan Islam Ibnu Sina Cilacap telah di pisahkan antara wakaf berupa tanah dan bangunan akan tetapi akun yang digunakan berbeda kemudian hanya dilaporkan pada satu laporan keuangan.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 17 menyatakan,” Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu ; penggunaan selama periode tertentu dimasa depan; atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya”. Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena belum ada klasifikasi aset neto sesuai PSAK No. 45 se-hingga tidak ada penjelasan atas pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivasi operasi tertentu..

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 18 menyatakan,” Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan”. Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan

keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena belum ada klasifikasi neto sesuai PSAK No. 45 dan masih menggunakan format laporan keuangan entitas bisnis sehingga hasil perhitungan pendapatan dikurangi beban disajikan dalam laporan laba rugi. Hasil perhitungan laba atau rugi disajikan dalam laporan perubahan modal..

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 19 menyatakan, ” Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa”. Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena laporan yang disajikan seperti laporan rugi laba entitas bisnis sehingga tidak menggambarkan pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada paragraf 20 menyatakan, ” Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan”. Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena Laporan Aktivitas disajikan dengan nama Laporan

Rugi/Laba dan tidak menyajikan entitas nirlaba secara keseluruhan dan tidak menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto disajikan dengan akun surplus (defisit tahun berjalan) dalam laporan rugi laba tercermin pada laporan neraca.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 21 menyatakan, "Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode". Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena dijelaskan di penjelasan laporan keuangan karena laporan aktivitas dibuat dalam bentuk laporan rugi/laba entitas bisnis sehingga hanya pemasukan dan pengeluaran secara umum.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 22 menyatakan, "Pendapatan dan keuntungan yang menambah aset neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto dikelompokkan sebagaimana diatur di paragraf 24-25". Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena pendapatan dan keuntungan yang menambah aset neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto tidak dikelompokkan sebagaimana diatur di paragraf 24.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 23 menyatakan, "Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi".

Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena laporan Rugi / Laba tidak menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 24 menyatakan, "Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi". Hal ini disimpulkan tidak sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena sumber daya tidak disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 25 menyatakan, "Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi." Hal ini disimpulkan sesuai karena laporan Rugi/Laba menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat,

kecuali jika penggunaannya dibatasi. Tetap disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena memenuhi kriteria walaupun tidak menggunakan laporan aktivitas akan tetapi laporan rugi/laba.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 26 menyatakan, "Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena laporan rugi/laba telah diklasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 27 menyatakan, "Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK lain atau SAK ETAP. Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena laporan rugi menyajikan pendapatan bruto.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 28 menyatakan, "Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena laporan rugi/laba menyajikan jumlah

neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 29 menyatakan, "Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap laporan rugi/laba menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 30 menyatakan, "Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu pemberi daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 31 menyatakan, "Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi entitas nirlaba". Hal ini

disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena program pemberian jasa berupa jasa pendidikan anak didik jenjang TK, SD dan SMP dalam upaya mencapai tujuan visi misi yayasan.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap paragraf 32 menyatakan, "Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap yaitu aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa yaitu dengan penyewaan dan jasa konsultasi.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 33 menyatakan, "Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode". Hal ini disimpulkan sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap karena mempunyai tujuan yang sama.

Penerapan kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011 paragraf 34 menyatakan, "Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi 2009) : a. aktivitas operasi; b. aktivitas pendanaan; c. aktivitas investasi".

Berikut tabel perbandingan Penerapan PSAK No. 45 pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.40 Perbandingan Penerapan PSAK No. 45 Revisi 2011 dengan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap

Paragraf PSAK No.45	Kriteria PSAK No. 45 Revisi 2011	Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap	Analisi Penerapan
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
11	Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.	Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto berupa modal.	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
Klasifikasi Aset dan Liabilitas			
12	Entitas nirlaba melaporkan masing-masing unsur aset dalam kelompok yang homogen :		
	a. Kas dan setara kas	Aktiva lancar berupa kas, Bank (kas dibank) dan Deposito	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
	b. Piutang pasien, pelajar, anggota, dan penerima jasa yang lain	Piutang murid, Piutang sekolah, Piutang Jami'iyah	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
	c. Sewa, asuransi, dan jasa lain yang dibayar dimuka	Pembayaran dimuka, uang muka pembelian	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
	d. Instrumen keuangan dan investasi jangka panjang	Tidak ada instrument keuangan dan investasi jangka panjang	Tidak sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
	e. Tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lain yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa	Aktiva tetap berupa Tanah, Bangunan dan Inventaris	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
13	Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :		
	a. menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo;	Aset diurutkan sesuai dengan likuiditas dan liabilitas berdasarkan lamanya masa jatuh tempo	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45

	b. mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka panjang dan jangka pendek;	Likuiditas pada sisi Aktiva terdiri dari Aktiva Lancar dan Aktiva Tidak Lancar Berupa Aktiva Tetap dan Aktiva lain-lain, Liabilitas pada sisi Pasiva terdiri dari Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang	Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
	c. mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh tempo liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset, dalam catatan atas laporan keuangan.	Tidak tercantum pada penjelasan laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan menggunakan istilah penjelasan laporan keuangan	Tidak sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
Klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat			
14	Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yaitu : terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.	Secara prinsip telah dipisahkan aset neto berupa terikat secara permanen dari pengurus, terikat secara temporer dari pihak ketiga dan tidak terikat dari sumbangan siswa. Pada laporan keuangan yang disajikan bukan dengan aset neto akan tetapi berupa modal yang berasal dari sumbangan dan wakaf	Tidak sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
15	Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.	Tidak disajikan informasi pada penjelasan laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan menggunakan istilah penjelasan laporan keuangan	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
16	Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni, yang diberikan untuk tujuan tertentu untuk dirawat dan tidak untuk dijual; atau aset yang diberikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan atas keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.	Secara prinsip telah di pisahkan antara wakaf berupa tanah dan bangunan akan tetapi akun yang digunakan berbeda kemudian hanya dilaporkan pada satu laporan keuangan berupa neraca dan tidak ada catatan atas laporan keuangan.	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45

17	Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu ; penggunaan selama periode tertentu dimasa depan; atau pemerolehan aset tetap; dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya.	Belum ada klasifikasi aset neto sesuai PSAK No. 45 sehingga tidak ada penjelasan atas pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivasi operasi tertentu.	Tidak sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
18	Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.	Belum ada klasifikasi neto sesuai PSAK No. 45 dan masih menggunakan format laporan keuangan entitas bisnis sehingga hasil perhitungan pendapatan dikurangi beban disajikan dalam laporan laba rugi. Hasil perhitungan laba atau rugi disajikan dalam laporan perubahan modal.	Tidak sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
<b>Laporan Aktivitas</b>			
Tujuan Laporan Aktivitas			
19	Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.	laporan yang disajikan seperti laporan rugi laba entitas bisnis sehingga tidak menggambarkan pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
20	Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas dalam posisi keuangan.	Laporan Aktivitas disajikan dengan nama Laporan Rugi/Laba dan tidak menyajikan entitas nirlaba secara keseluruhan dan tidak menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto disajikan dengan akun surplus (defisit	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45

tahun berjalan) dalam laporan rugi laba tercermin pada laporan neraca			
<b>Perubahan Kelompok Aset Neto</b>			
21	Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.	Menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode modal	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
22	Pendapatan dan keuntungan yang menambah aset neto, serta beban dan kerugian yang mengurangi aset neto dikelompokkan sebagaimana diatur di paragraf 24-25.	Tidak terpenuhinya paragraph 24	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
<b>Klasifikasi Pendapatan, Beban, Keuntungan dan Kerugian</b>			
23	Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.	Laporan Rugi / Laba tidak menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
24	Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.	Sumber daya tidak disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan.	Tidak Sesuai dengan kriteria PSAK No. 45
25	Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi	Laporan Rugi/Laba menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambahan atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45

26	Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan aktivitas.	Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset neto tidak menutup peluang adanya klasifikasi tambahan dalam laporan rugi laba.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
27	Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK lain atau SAK ETAP.	Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK lain atau SAK ETAP.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
28	Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen.	Laporan aktivitas menyajikan jumlah neto keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental atau peristiwa lain yang berada di luar pengendalian entitas nirlaba dan manajemen.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
<b>Informasi Pemberian Jasa</b>			
29	Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.	Laporan Rugi/Laba atau catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
30	Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya.	Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk membantu pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
31	Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi entitas nirlaba.	Program pemberian jasa berupa jasa pendidikan anak didik jenjang TK,SD dan SMP dalam upaya mencapai tujuan atau misi YAPIS Ibnu Sina Cilacap	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
32	Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa.	Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa yaitu dengan penyewaan. Jasa konsultasi dan jasa bidang usaha.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45

### **Laporan Arus Kas**

Tujuan Laporan Arus Kas

33	Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.	Bertujuan sama yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas			
34	Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (revisi 2009) :		Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
	a. Aktivitas operasi	Laporan arus kas menyajikan Aktivitas operasi	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
	b. aktivitas pendanaan	Laporan arus kas menyajikan Aktivitas pendanaan	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45
	c. aktivitas investasi	Laporan arus kas menyajikan Aktivitas investasi	Sesuai dengan kriteria PSAK No.45

#### **D. Rangkuman Hasil Perbandingan Penerapan PSAK No. 45 pada Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap**

Hasil perbandingan penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dapat dirangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel. 4.41. Rangkuman Hasil Perbandingan Penerapan PSAK No. 45 Revisi 2011 dengan Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap

<b>Paragraf PSAK No.45</b>	<b>Analisis Penerapan</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
11	Sesuai

12		
a	Sesuai	
b	Sesuai	
c	Sesuai	
d		Tidak Sesuai
e	Sesuai	
13		
a	Sesuai	
b	Sesuai	
c		Tidak Sesuai
14		Tidak Sesuai
15		Tidak Sesuai
16		Tidak Sesuai
17		Tidak Sesuai
18		Tidak Sesuai
<b>Laporan Aktivitas</b>		
19		Tidak Sesuai
20		Tidak Sesuai
21		Tidak Sesuai
22		Tidak Sesuai
23		Tidak Sesuai
24		Tidak Sesuai
25	Sesuai	
26	Sesuai	
27	Sesuai	
28	Sesuai	
29	Sesuai	
30	Sesuai	
31	Sesuai	
32	Sesuai	
<b>Laporan Arus Kas</b>		
33	Sesuai	
34	Sesuai	

Berdasarkan rangkuman hasil perbandingan penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryaning Tyas Suci (2021) di Madrasah

Aliyah Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta laporan keuangan yang disajikan sudah sesuai dengan PSAK No. 45 laporan keuangan entitas nirlaba walaupun hanya sebagian saja. Laporan yang dibuat berdasarkan PSAK No. 45 yaitu laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan yang tidak dibuat yaitu laporan aktivitas digantikan dengan pembuatan laporan laba/rugi. Penggantian laporan ini disebabkan oleh adanya pelaporan pajak badan yang membutuhkan laporan laba/rugi bukan laporan aktivitas.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap telah membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 45 belum sepenuhnya atau secara sebagian karena pada PSAK No. 45 terdapat kriteria berjumlah 32 paragraf dengan besaran persentase penerapan yang sesuai sebanyak 59% yaitu 19 paragraf sedangkan penerapan yang tidak sesuai sebanyak 41% yaitu 13 paragraf. Elemen pada laporan posisi keuangan disajikan dalam bentuk neraca, laporan aktivitas disajikan dalam bentuk laporan rugi laba, laporan arus kas disajikan dalam bentuk mutasi kas bank dan terdapat catatan atas laporan keuangan dalam bentuk penjelasan laporan keuangan yang berisi laporan perubahan aktiva tetap dan laporan perubahan modal. Hal itu didasari karena para Pembina dan Pengurus Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap lebih memahami dengan nama neraca, laba rugi dan mutasi kas bank.

Pada laporan keuangan neraca pada sisi pasiva tidak menggunakan aset neto tapi modal. Pada modal juga tidak mengelompokkan aset terikat secara permanen, terikat secara temporer dan aset tidak terikat akan tetapi dengan

menggunakan subjek pemberi modal yaitu modal sumbangan berasal orang tua atau siswa, pengurus dan pihak ketiga. Walaupun secara tidak langsung dari maksud dan tujuannya bisa dikelompokkan menjadi aset tidak terikat yaitu berasal dari sumbangan orang tua atau siswa dan pihak ketiga dan aset terikat secara permanen dari pengurus. Aset terikat secara permanen yang berasal dari Pembina berupa wakaf tanah dan bangunan tidak dikategorikan aset terikat secara permanen namun tetap dengan akun modal wakaf.

Laporan aktivitas masih menggunakan laporan rugi laba karena untuk memenuhi kewajiban pelaporan pajak. Pada laporan rugi laba juga tidak menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto sesuai klasifikasi PSAK No. 45 dan tidak menyajikan beban sebagai pengurang aset neto sesuai klasifikasi PSAK No. 45.

Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap menggunakan penjelasan laporan keuangan bukan catatan atas laporan keuangan. Penjelasan laporan keuangan menyajikan laporan aktiva tetap, laporan perubahan modal dan catatan yang dibutuhkan pada laporan keuangan untuk dijelaskan secara intern dan rahasia.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap membuat laporan keuangan telah menerapkan PSAK No. 45 secara sebagian. Kriteria PSAK No. 45 yang tidak sesuai yaitu penamaan pada laporan keuangan, pengelompokkan aset neto, pemisahan biaya pada laporan aktivitas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan posisi keuangan masih menggunakan laporan neraca, laporan aktivitas masih menggunakan laporan rugi laba, tidak memisahkan biaya berdasarkan penggunaan aset neto dan tidak ada pengelompokkan aset neto terikat secara permanen, aset neto terikat secara temporer dan aset neto tidak terikat. Catatan atas laporan keuangan menggunakan penjelasan laporan keuangan.
3. Penerapan PSAK No. 45 yang sesuai dengan laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap adalah paragraf 11, 12 a b c e, 13 a b, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 dan 34. Kemudian kriteria PSAK No. 45 yang tidak sesuai adalah paragraf 12 d, 13 c, 14, 15, 16, 17,18, 19, 20, 21,22, 23 dan 24.

4. Penerapan PSAK No. 45 pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap belum sepenuhnya sesuai atau sesuai sebagian karena dari 32 paragraf terdapat 19 paragraf yang sesuai yaitu 59% dan tidak sesuai sebanyak 13 paragraf yaitu 41 %. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap dalam pengelolaan keuangan lembaga sudah menerapkan dasar akuntansi dan laporan keuangan yang disajikan masih seperti entitas bisnis akan tetapi disesuaikan dengan prinsip – prinsip pengelolaan entitas nirlaba yaitu sumber daya entitas telah dipisahkan dalam bentuk sumbangan dan wakaf.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap memiliki akun besar aktiva lain – lain dengan akun bantu bangunan dalam penyelesaian dan biaya pra operasi, sebaiknya akun bantu biaya pra operasi diganti menjadi aktiva lainnya.
2. Yayasan Pendidikan Islam dan Sosial Ibnu Sina Cilacap hendaknya menyempurnakan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku dan sebagai bentuk pengamalan Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 Pasal 52 ayat 5 tentang yayasan

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan diteruskan pada penerapan ISAK No. 35 laporan keuangan nirlaba.

## Lampiran 1. Hasil Wawancara Kesatu

### Wawancara Ke Satu

Narasumber : Ibu Azmi Handayani selaku Kepala Keuangan Pengurus YAPIS Ibnu Sina Cilacap

Pelaksanaan : Hari Selasa, 7 Juni 2022 Pukul 08.15-09.30 WIB

Hasil wawancara :

Pertanyaan : Bagaimana laporan keuangan yang di buat di YAPIS Ibnu Sina?

Jawaban :

Ibu Azmi menjelaskan bahwa YAPIS Ibnu Sina membuat laporan keuangan berupa neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas setiap periode. Pada bulan Juni ini sedang dalam masa peralihan sistem semi manual menuju aplikasi laporan keuangan secara integrasi berbasis online untuk menghasilkan laporan keuangan secara *real time*. Beliau sebagai Kepala Keuangan melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap aliran kas yang terjadi pada YAPIS Ibnu Sina Cilacap. Beliau akan melakukan supervisi setiap tiga bulan sekali dan akan menginformasikan ke unit satu hari sebelum pelaksanaan.

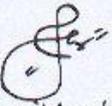
Aliran kas YAPIS Ibnu Sina Cilacap berasal dari pendapatan siswa, sumbangan, dan pendapatan lain-lain.

Proses penggunaan dana berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja yang diajukan oleh masing-masing unit amal usaha pendidikan TK, SD dan SMP setiap tahunnya. Berikut alur penggunaan dana pada YAPIS Ibnu Sina Cilacap :

1. Uang masuk melalui rekening Bank berdasarkan rekening di BSI atas nama YAPIS, SMP, SD dan TK.
2. Pada setiap bulan tanggal 23 pihak bendahara unit pendidikan mengajukan rencana anggaran bulanan.
3. Pihak direktorat akan mengeluarkan dana tersebut setiap tanggal 28, jika tanggal tersebut bertepatan dengan hari libur maka pencairan dana akan dimajukan tanggalnya.

4. Masing-masing bendahara unit pendidikan akan membuat laporan kas dari anggaran yang diajukan setiap bulannya pada akhir bulan.
5. Laporan kas disampaikan kepada Direktorat kemudian diotorisasi oleh Kepala Keuangan kemudian akan diteliti oleh bagian *Accounting*.
6. Laporan kas yang dibuat oleh bendahara unit pendidikan diserahkan ke Bagian *Accounting* yayasan melalui direktorat YAPIS Ibnu Sina Cilacap.
7. Unit amal sosial YAPIS Ibnu Sina Cilacap berupa takmir masjid dan LAZ dikelola mandiri oleh seorang penanggung jawab yang berasal dari YAPIS Ibnu Sina Cilacap.
8. Jurnal penyesuaian dilakukan persemester yaitu di bulan Juni dan Desember pada akun-akun Piutang, Penyusutan, Biaya dimuka dan Pendapatan dimuka.
9. Revisi anggaran bisa dilakukan pada bulan Desember.
10. Biaya-biaya diluar anggaran bisa dikeluarkan untuk kejadian luar biasa atau kebutuhan yang sifatnya *urgent* seperti kebutuhan kesehatan.

Narasumber

  
(.....*Annu Handayani*.....)

Pewawancara

  
(.....)

## Lampiran 2. Hasil Wawancara Ke Dua

Wawancara Ke Dua

Narasumber : Bpk. Mukhtar Mujiburokhman  
 Jabatan : Kadiv Keuangan  
 Pelaksanaan : Selasa, 14 Juni 2022 Pukul 13.30 – 14.50 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara :

A. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

1. Bagaimana pencatatan untuk akun Kas?

Proses aliran kas berasal dari transfer antar rekening bank yang dimiliki oleh YAPIS Ibnu Sina Cilacap

- Saat penerimaan
 

Bank- Rek Host to host	XXXXXXXX	
Pendapatan siswa		XXXXXXXX
- Saat pendistribusian ke masing-masing rekening unit pendidikan
 

Bank – Bank BSI (SMP)	XXXXXXXX	
Bank – Bank BSI (SD)	XXXXXXXX	
Bank – Bank BSI ( TK)	XXXXXXXX	
Bank – Rek Host to Host		XXXXXXXX
- Dari unit pendidikan disatukan ke rek BSI (YAPIS)
 

Bank – Bank BSI (YAPIS)	XXXXXXXX	
Bank – Bank BSI (SMP)		XXXXXXXX
Bank – Bank BSI (SD)		XXXXXXXX
Bank – Bank BSI ( TK)		XXXXXXXX
- Saat pencairan dana kebutuhan bulanan unit pendidikan sesuai anggaran yang diajukan
 

Kas – Kas Direktorat	XXXXXXXX	
Bank – Bank BSI ( YAPIS)		XXXXXXXX
Kas – Kas Unit TK	XXXXXXXX	
Kas – Kas Unit SD	XXXXXXXX	
Kas – Kas Unit SMP	XXXXXXXX	
Kas – Kas Direktorat		XXXXXXXX
- Sebagian kas direktorat untuk operasional direktorat

fr

Biaya - Biaya

XXXXXXXX

Kas – Kas Direktorat

XXXXXXXX

2. Bagaimana pencatatan untuk akun Bank?

Untuk menampung seluruh pendapatan yang diterima melalui Rek Host To Host rincian pencatatan sudah dijelaskan pada pertanyaan no 1.

3. Bagaimana pencatatan untuk akun Bank Muamalat?

Akun Bank Muamalat merupakan histori Bank penyimpanan kas YAPIS Ibnu Sina Cilacap salah satu (awal mula) rekening untuk simpanan dana pengembangan.

4. Bagaimana pencatatan untuk akun Bank Muamalat Pesangon apakah ada hubungan dengan cadangan pesangon pada sisi pasiva?

Pertanyaan akan dijawab di wawancara ke 3 bersama Ibu Azmi

5. Bagaimana pencatatan untuk akun Rek Host to Host?

Pertanyaan ini sudah terjawab pada no 1.

6. Bagaimana pencatatan untuk akun Deposito dan sumber dana deposito serta kegunaan?

Akun ini disediakan jika memang ada transaksi tapi untuk selama ini belum pernah ada transaksi pada akun Deposito.

7. Bagaimana pencatatan untuk akun Piutang Usaha berupa piutang murid dan piutang sekolah dan akun pendapatan diterima dimuka?

- Pendapatan sudah diakui setiap periode keuangan

Piutang usaha – Piutang Murid

XXXXXXXX

Pendapatan siswa

XXXXXXXX

- Akun Piutang sekolah disediakan untuk mencatat transaksi hutang pihak ke tiga kepada sekolah tapi untuk selama ini belum pernah ada.





Hutang YPi	XXXXXXXX
Hutang Pihak ketiga	XXXXXXXX
Hutang biaya	XXXXXXXX
- Saat pembayaran hutang	
Hutang YPi	XXXXXXXX
Hutang Pihak ketiga	XXXXXXXX
Hutang biaya	XXXXXXXX
Kas	XXXXXXXX

17. Keperluan hutang pihak ketiga dan adakah perbezaan antara hubungan hutang jangka panjang dan hutang bank?

Pertanyaan akan dijawab pada wawancara ketiga bersama Ibu Azmi

18. Pada akun modal terdapat sumbangan masuk berasal dari siswa, pengurus dan pihak ketiga bagaimana melakukan pencatatan akuntansinya? Apakah ada tujuan khusus modal berupa sumbangan tersebut diberikan kepada YAPIS Ibnu Sina Cilacap?

- Pencatatan saat menerima dan menggunakan sumbangan yang berasal dari siswa, pengurus dan pihak ketiga

Pencatatan saat menerima sumbangan

Kas                   XXXXXXXX

Bank                   XXXXXXXX

Modal – Sumbangan masuk   XXXXXXXX

Pencatatan saat mengeluarkan sumbangan untuk pembelian aktiva

Aktiva Tetap   XXXXXXXX

Kas                   XXXXXXXX

Bank                   XXXXXXXX

- YAPIS Ibnu Sina Cilacap belum pernah menerima sumbangan untuk tujuan tertentu kemudian klasifikasi sumbangan dari siswa dan pihak ketiga bisa dikatakan sebagai aset neto tidak terikat sedangkan sumbangan dari pengurus bisa dicatat sebagai asset neto terikat



3. Setoran unit apakah untuk kegiatan tertentu karena semua pemasukan telah terpusat di rekening ?

Pertanyaan akan dijawab pada wawancara ke 3 bersama Ibu Azmi

4. Pendapatan diluar usaha untuk membiayai hal-hal yang berkaitan dengan keberlangsungan aktivitas tersebut? (jasa sewa, jasa konsultasi dan jasa bidang usaha)

Pertanyaan akan dijawab pada wawancara ke 3 bersama Ibu Azmi

2. Bagaimana perhitungan penggunaan dana yang diterima apakah sudah ditentukan persentasenya pada masing-masing akun biaya selain operasional rutin? Seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, Biaya sosial atau sumbangan keluar dan biaya pemeliharaan?

Rencana anggaran biasanya ditentukan sesuai dengan pengeluaran tahun lalu

Pertanyaan akan dijawab lebih lengkap pada wawancara ke 3 bersama Ibu Azmi

3. Metode apa yang digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva?

Metode garis lurus dan masa manfaat aktiva disesuaikan dengan standar umum lainnya untuk lengkap lengkapnya akan dijawab pada wawancara ke 3 bersama Ibu Azmi

Narasumber

  
(.....Azmi Handayani.....)

Pewawancara

  
(.....)

### Lampiran 3. Hasil Wawancara Ke Tiga

Wawancara Ke Tiga

Narasumber : Ibu Azmi  
 Jabatan : Kepala Keuangan YAPIS Ibnu Sina Cilacap  
 Pelaksanaan : Kamis, 16 Juni 2022 Pukul 13.40-14.00 WIB

Daftar Pertanyaan Wawancara:

A. Laporan Posisi Keuangan / Neraca

1. Bagaimana pencatatan untuk akun Bank Muamalat Pesangon apakah ada hubungan dengan cadangan pesangon pada sisi pasiva?  
 Setiap tahun YAPIS Ibnu Sina menganggarkan sebanyak Rp. 500.000.000 untuk dana pensiun karyawan ke Bank Muamalat yang diberi nama akun Bank Muamalat Pesangon karena dana tersebut sebagai dana titipan (simpanan) maka disisi pasiva dibuat akun Cadangan Pesangon.

Saat menganggarkan dan menyimpan di Bank Muamalat pesangon

Tabungan Pensiun	xxxxxxxx	
Bank – Bank BSI YAPIS		xxxxxxxx
Bank – Bank Muamalat Pesangon	xxxxxxxx	
Cadangan pesangon		xxxxxxxx

Saat dikeluarkan untuk pesangon karyawan pensiun

Cadangan Pesangon	xxxxxxxx	
Bank – Bank Muamalat Pesangon		xxxxxxxx

2. Bagaimana pencatatan untuk akun akumulasi penyusutan dan apakah ada hubungan dengan akun cadangan penyusutan pada sisi pasiva?

- Pencatatan saat mengakui biaya penyusutan maka akun akumulasi penyusutan akan berubah

Biaya penyusutan	xxxxxxxx	
Akumulasi penyusutan		xxxxxxxx

- Akun cadangan penyusutan hanya akun historis

3. Bagaimana pencatatan untuk akun Hutang jangka pendek berupa hutang usaha dan hutang bank? Berapa lama jatuh tempo hutang jangka pendek?

Saat ini YAPIS Ibnu Sina belum menggunakan akun Hutang Jangka Pendek, Hutang Usaha dan Hutang Bank, saat ini yang ada yaitu transaksi hutang pihak ketiga dengan jangka pelunasan sesuai kemampuan yayasan.

4. Apa keperluan melakukan hutang pihak ketiga dan adakah perbedaan antara hubungan hutang jangka panjang dan hutang bank?

Keperluan hutang pihak ketiga adalah untuk memenuhi biaya pembangunan atau pengembangan aset. Perbedaan atau hubungan hutang jangka panjang dan hutang bank tidak ada hubungannya untuk saat ini karena itu menyediakan akun jika suatu saat ada transaksi keuangan yang sesuai dengan akun tersebut.

5. Bagaimana pengakuan dan pencatatan cadangan pengembangan pada akun modal?

Saldo dari laba yang digunakan untuk pengembangan aset karena yayasan adalah lembaga non profit.

#### B. Laporan Aktivitas / Laba Rugi

1. Setoran unit apakah untuk kegiatan tertentu karena semua pemasukan telah terpusat di rekening ?

Hanya akun histori

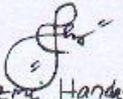
2. Bagaimana perhitungan penggunaan dana yang diterima apakah sudah ditentukan persentasenya pada masing-masing akun biaya selain operasional rutin? Seperti biaya promosi, biaya perjalanan dinas, Biaya sosial atau sumbangan keluar dan biaya pemeliharaan?

Rencana anggaran biasanya ditentukan sesuai dengan pengeluaran tahun lalu dan diperhitungkan ada kenaikan sekitar 10 % dari realisasi anggaran tahun lalu dengan pertimbangan rencana pendapatan yang akan diterima.

3. Metode apa yang digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva?

Metode garis lurus dan masa manfaat aktiva disesuaikan dengan standar umum lainnya. Masa manfaat ditentukan untuk bangunan permanen 20 tahun, bangunan non permanen seperti garasi, parkirannya 10 tahun dan aktiva berupa inventaris disamakan dengan masa manfaat 4 tahun.

Narasumber

  
(A. H. Handayani.....)

Pewawancara

  
(.....)

## Lampiran 4. Neraca

NERACA						
YAPIS IBNU SINA CILACAP						
TAHUN 2021						
AKTIVA			PASIVA			
1.0.0.0	AKTIVA LANCAR	Rp	-	2.0.0.0	PASIVA	Rp -
1.1.0.0	KAS	Rp	-	2.1.0.0	HUTANG JANGKA PENDEK	Rp -
1.1.1.0	Kas Direktorat	Rp	-	2.1.1.0	HUTANG USAHA	Rp -
1.1.2.0	Kas Unit TK	Rp	-	2.1.2.0	HUTANG BANK	Rp -
1.1.3.0	Kas Unit SD	Rp	-	2.1.3.0	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	Rp -
1.1.4.0	Kas Unit SMP	Rp	-	2.1.3.1	Uang Pangkal	Rp -
1.2.0.0	BANK	Rp	-	2.1.3.2	Uang sekolah	Rp -
1.2.1.0	Bank BSI YAPIS	Rp	-	2.1.3.3	Lain-lain	Rp -
1.2.2.0	Bank BSI SMP	Rp	-	2.1.4.0	Titipan Jami'iyah	Rp -
1.2.3.0	Bank BSI SD	Rp	-	2.1.5.0	HUTANG BIAYA	Rp -
1.2.4.0	Bank BSI Tk	Rp	-	2.1.6.0	HUTANG YPI	Rp -
1.2.5.0	Bank Muamalat	Rp	-	2.1.7.0	HUTANG PIHAK KE TIGA	Rp -
1.2.6.0	Bank Muamalat Pesangon	Rp	-	2.2.0.0	HUTANG JANGKA PANJANG	Rp -
1.2.7.0	Rek Host To Host	Rp	-	2.3.0.0	HUTANG LAIN-LAIN	Rp -
1.3.0.0	Piutang Murid	Rp	-	2.4.0.0	CADANGAN PESANGON	Rp -
1.4.0.0	Piutang Jami'iyah	Rp	-	<b>Total Pasiva</b>		<b>Rp -</b>
1.5.0.0	Pembayaran Dimuka	Rp	-			
1.5.1.0	Uang Muka Pembelian	Rp	-	<b>MODAL</b>		
1.5.2.0	Biaya Dibayar Dimuka	Rp	-	3.0.0.0	MODAL	Rp -
2.0.0.0	AKTIVA TETAP	Rp	-	3.1.0.0	SUMBANGAN MASUK	Rp -
2.1.0.0	Tanah	Rp	-	3.1.1.0	Siswa	Rp -
2.2.0.0	Bangunan	Rp	-	3.1.2.0	Pengurus	Rp -
2.3.0.0	Inventaris	Rp	-	3.1.3.0	Pihak Ketiga	Rp -
2.3.1.0	Inventaris Knator	Rp	-	3.2.0.0	WAKAF	Rp -
2.3.2.0	Inventaris Kelas	Rp	-	3.2.1.0	Tanah	Rp -
2.3.3.0	Inventaris LAB/PSB	Rp	-	3.2.2.0	Bangunan	Rp -
2.3.4.0	Inventaris Perpustakaan	Rp	-	3.3.0.0	CADANGAN PENYUSUTAN	Rp -
2.3.5.0	Inventaris Rumah	Rp	-	3.4.0.0	SURPLUS (DEFISIT) TAHUN LALU	Rp -
2.3.6.0	Inventaris Lain-lain	Rp	-	3.5.0.0	SURPLUS (DEFISIT) TAHUN BERJALAN	Rp -
2.3.7.0	Inventaris Masjid	Rp	-	3.6.0.0	CADANGAN PENGEMBANGAN	Rp -
2.4.0.0	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	Laba Tahun Lalu	Rp -	
2.4.1.0	Akumulasi Bangunan	Rp	-	Laba ditahan	Rp -	
2.4.2.0	Akumulasi Inventaris	Rp	-	<b>Total Modal</b>		<b>Rp -</b>
2.5.0.0	Aktiva Lain-lain	Rp	-			
2.5.1.0	Bangunan dalam penyelesaian	Rp	-			
2.5.2.0	Biaya Pra Operasi	Rp	-			
<b>Total Aktiva</b>		<b>Rp</b>	<b>-</b>	<b>Total Pasiva</b>		<b>Rp -</b>

### Lampiran 5. Laporan Rugi/Laba

LAPORAN RUGI LABA				
YAPIS IBNU SINA CILACAP				
TAHUN 2021				
<b>PENDAPATAN</b>				
4.0.0.0	PENDAPATAN	Rp	-	
4.1.0.0	PENDAPATAN SISWA	Rp	-	
4.1.1.0	UANG PANGKAL	Rp	-	
4.1.2.0	DDP	Rp	-	
4.1.3.0	SPP	Rp	-	
4.1.3.1	BOS	Rp	-	
4.1.4.0	UANG PENDAFTARAN	Rp	-	
4.1.5.0	PENDAPATAN LAIN - LAIN	Rp	-	
				<b>Rp -</b>
<b>BIAYA</b>				
5.0.0.0	BIAYA - BIAYA	Rp	-	
5.1.0.0	BIAYA HABIS PAKAI	Rp	-	
5.1.1.0	Alat Tulis	Rp	-	
5.1.2.0	Konsumsi	Rp	-	
5.1.2.1	Konsumsi Kantor	Rp	-	
5.1.2.2	Jamuan Tamu	Rp	-	
5.1.3.0	Bahan Praktikum	Rp	-	
5.1.4.0	Fotokopi	Rp	-	
5.1.5.0	Kebersihan	Rp	-	
5.1.6.0	Benda pos/materai	Rp	-	
5.1.7.0	Cetakan	Rp	-	
5.1.8.0	Kebutuhan Kelas / Kantor	Rp	-	
5.1.9.0	Biaya Promosi	Rp	-	
5.1.9.1	Banner	Rp	-	
5.1.9.2	<i>Company Profile</i>	Rp	-	
5.1.9.3	Brosur	Rp	-	
5.1.9.4	Buletin Al Azhar Cilacap	Rp	-	
5.1.9.5	Event PMB	Rp	-	
5.1.9.6	Iklan Kalender	Rp	-	
5.1.9.7	Marchandise	Rp	-	
5.1.9.8	Penerimaan Murid Baru	Rp	-	
5.1.9.9	Website	Rp	-	
5.10.1.0	Biaya YPI	Rp	-	
5.10.1.1	Operasional YPI	Rp	-	
5.10.1.2	Fee YPI	Rp	-	

5.10.1.3	Operasional YAPIS	Rp	-
5.10.1.4	LAZ	Rp	-
5.10.1.5	Operasional LAZ	Rp	-
5.10.1.6	Rumah Madu	Rp	-
5.10.1.7	Daycare	Rp	-
5.2.0.0	BIAYA KANTOR	Rp	-
5.2.1.0	Biaya Jasa	Rp	-
5.2.1.1	Listrik	Rp	-
5.2.1.2	Telepon	Rp	-
5.2.1.3	Internet	Rp	-
5.2.1.4	Kebersihan	Rp	-
5.2.1.5	PDAM	Rp	-
5.2.1.6	Konsultan	Rp	-
5.2.1.7	Biaya Perjalanan Dinas	Rp	-
5.2.1.8	Biaya Transfer	Rp	-
5.2.2.0	Supervisi	Rp	-
5.2.2.1	Supervisi Dinas	Rp	-
5.2.2.2	Supervisi YPI	Rp	-
5.2.3.0	Sumbangan Keluar	Rp	-
5.2.3.1	Sosial	Rp	-
5.2.3.2	Nikah/lahir/kematian	Rp	-
5.2.3.3	iuran-iuran	Rp	-
5.2.3.4	Dabin	Rp	-
5.2.3.5	Gugus	Rp	-
5.2.3.6	Insidental / PMI /GOPTKI	Rp	-
5.2.3.7	K3 Jati Jaya	Rp	-
5.2.3.8	K3 PAUD	Rp	-
5.2.3.9	K3 TK, SD,SMP	Rp	-
5.2.3.10	K3 YPI	Rp	-
5.2.3.11	KKG/ MGMP	Rp	-
5.2.4.0	Rapat	Rp	-
5.2.4.1	Rapat Intern	Rp	-
5.2.4.2	Rapat Dalam Kota	Rp	-
5.2.4.3	Raker	Rp	-
5.2.4.4	Raker Guru/ Karyawan	Rp	-
5.2.4.5	Dinas	Rp	-
5.2.4.6	Raker YPI	Rp	-
5.2.4.7	Raker YAPIS	Rp	-
5.2.5.0	Transport	Rp	-
5.2.5.1	Trans. Pos / Paket	Rp	-
5.2.5.2	Trans. Home Visit Siswa	Rp	-
5.2.5.3	Trans. Dalam Kota	Rp	-
5.2.6.0	Akreditasi	Rp	-
5.2.7.0	Majalah/ koran/ tabloid	Rp	-
5.3.0.0	PERSONALIA	Rp	-
5.3.1.0	Gaji Struktural	Rp	-
5.3.1.1	Tunjangan Kesra	Rp	-
5.3.1.2	Bantuan Pengobatan	Rp	-
5.3.1.3	Cadangan Kesra Abdi	Rp	-
5.3.1.4	Tabungan Pensiun	Rp	-
5.3.1.5	Tunjangan Hari Raya	Rp	-
5.3.1.6	Cadangan Peneysuaian UMR	Rp	-
5.3.2.0	Gaji Guru/Karyawan	Rp	-
5.3.3.0	Gaji Satpam	Rp	-
5.3.4.0	Gaji Outsourcing	Rp	-
5.3.5.0	Gaji Honorer/Orientasi	Rp	-
5.3.6.0	Gaji Guru Iqro	Rp	-
5.3.7.0	Gaji Imam Masjid	Rp	-
5.3.8.0	PPH 21	Rp	-
5.3.9.0	TPKSMDM	Rp	-
5.4.0.0	PENGEMBANGAN SDM	Rp	-

5.3.2.0	Gaji Guru/Karyawan	Rp	-
5.3.3.0	Gaji Satpam	Rp	-
5.3.4.0	Gaji Outsourcing	Rp	-
5.3.5.0	Gaji Honorer/Orientasi	Rp	-
5.3.6.0	Gaji Guru Iqro	Rp	-
5.3.7.0	Gaji Imam Masjid	Rp	-
5.3.8.0	PPH 21	Rp	-
5.3.9.0	TPKSDM	Rp	-
5.4.0.0	PENGEMBANGAN SDM	Rp	-
5.4.1.0	Pembinaan YAPIS	Rp	-
5.4.1.1	Home Visit Pegawai	Rp	-
5.4.1.2	OlahRaga	Rp	-
5.4.1.3	Perlombaan	Rp	-
5.4.1.3.0	Lomba YAPIS	Rp	-
5.4.1.3.1	Lomba YPI	Rp	-
5.4.1.3.2	Lomba Dinas	Rp	-
5.4.1.4.	<i>Master Teacher</i>	Rp	-
5.4.1.5	Seragam Pegawai	Rp	-
5.4.2.0	audensi	Rp	-
5.4.3.0	KKG YPI / Jatijaya	Rp	-
5.4.4.0	KKG /MGMP Intern dan Cilacap	Rp	-
5.4.5.0	Study Banding	Rp	-
5.4.6.0	Pelatihan	Rp	-
5.4.6.1	Pelatihan YPI	Rp	-
5.4.6.1	Pelatihan Dinas	Rp	-
5.4.6.2	Pelatihan Unit	Rp	-
5.4.6.2	Workshop dan Seminar	Rp	-
5.4.6.3	Magang	Rp	-
5.4.7.0	Penghargaan	Rp	-
5.4.7.1	Reward Guru/Karyawan	Rp	-
5.4.7.2	Wisata Pegawai	Rp	-
5.4.7.3	Umroh Pegawai	Rp	-
5.4.7.4	YAPIS Award	Rp	-
5.4.8.0	Beasiswa Pendidikan	Rp	-
5.4.9.0	Recruitment Pegawai	Rp	-
5.5.0.0	PEMELIHARAAN	Rp	-
5.5.1.0	Gedung (rutin)	Rp	-
5.5.2.0	Pemel. Inventaris KANtor	Rp	-
5.5.3.0.	Pemel. Inventaris Kelas	Rp	-
5.5.4.0	Pemel. Kendaraan	Rp	-
5.5.5.0	Pemel. Mobil	Rp	-
5.5.6.0	Pemel. Motor	Rp	-
5.5.7.0	Pemel. Taman	Rp	-
5.5.8.0	Pemel. Laboratorium	Rp	-
5.5.9.0	Pemel. Instalasi	Rp	-
5.5.10.0	Pemel. Lab Komputer	Rp	-
5.7.0.0	PENYUSUTAN	Rp	-
5.7.1.0	Penyusutan Bangunan	Rp	-
5.7.2.0	Penyusutan Inventaris	Rp	-
5.7.3.0	Penyusutan Kendaraan	Rp	-
5.7.4.0	Penyusutan Emplasement	Rp	-

5.8.0.0	KURIKULUM	Rp	-
5.8.1.0	Menu makan sehat	Rp	-
5.8.1.1	buku kurikulum Nasional	Rp	-
5.8.1.2	Proses Menu	Rp	-
5.8.1.3	Puncak tema / Fieldtrip	Rp	-
5.8.1.4	UTS	Rp	-
5.8.1.5	UAS/UN	Rp	-
5.8.1.6	Remidial	Rp	-
5.8.1.7	Progress Report	Rp	-
5.8.1.8	Keterampilan	Rp	-
5.8.1.9	Reward UN	Rp	-
5.9.0.0	BIAYA KESISWAAN	Rp	-
5.9.1.0	Kegiatan OSIS	Rp	-
5.9.2.0	LDKM	Rp	-
5.9.3.0	PLS	Rp	-
5.9.4.0	Pengembangan Siswa	Rp	-
5.9.5.0	Native	Rp	-
5.9.6.0	English Camp	Rp	-
5.9.7.0	Training Siswa	Rp	-
5.9.8.0	Catering	Rp	-
5.9.9.0	Kegiatan Kelas	Rp	-
5.9.10.0	Ekstrakurikuler	Rp	-
5.9.11.0	Pramuka	Rp	-
5.9.12.0	Ekskul Pilihan	Rp	-
5.9.13.0	Perlengkapan Ekskul	Rp	-
5.9.14.0	Prestasi Siswa	Rp	-
5.9.14.1	Pembinaan Siswa	Rp	-
5.9.14.2	Reward Siswa	Rp	-
5.9.14.3	Kesehatan Siswa	Rp	-
5.9.14.4	Bantuan Pengobatan Siswa	Rp	-
5.9.14.5	Konseling	Rp	-
5.9.14.6	Imunisasi	Rp	-
5.9.14.7	UKS	Rp	-
5.9.14.8	PMR	Rp	-
5.9.14.9	Dokter Kecil	Rp	-
5.9.14.10	Hari Besar Islam / Nasional	Rp	-
5.9.14.11	Muharram	Rp	-
5.9.14.12	HUR RI	Rp	-
5.9.14.13	Hari Pramuka	Rp	-
5.9.14.14	Bulan Bahasa	Rp	-
5.9.14.15	Perlombaan	Rp	-
5.9.14.16	POPDA	Rp	-
5.9.14.17	FLS2N	Rp	-
5.9.14.18	OSN	Rp	-
5.9.14.19	Siswa Berprestasi	Rp	-
5.9.14.20	LCC	Rp	-
5.9.14.21	Hardiknas	Rp	-
5.9.14.22	MAPSI	Rp	-
5.9.14.23	OLKA / UKA	Rp	-
5.9.14.24	Biaya Lomba Kecamatan	Rp	-
5.9.14.25	Kegiatan Tahunan	Rp	-
5.9.14.26	Pertemuan Wali Murid	Rp	-
5.9.14.27	Performance Day	Rp	-
5.9.14.28	Wisuda	Rp	-
5.9.14.29	awal tahun	Rp	-
5.9.14.30	Akhir Tahun	Rp	-
5.9.14.31	Parenting	Rp	-
5.9.14.32	Study Wisata	Rp	-
5.9.14.33	Keagamaan	Rp	-
5.9.14.34	Amaliyah ramadhan	Rp	-
5.9.14.35	Mukhoyam	Rp	-

5.9.14.27	Performance Day	Rp	-	
5.9.14.28	Wisuda	Rp	-	
5.9.14.29	awal tahun	Rp	-	
5.9.14.30	Akhir Tahun	Rp	-	
5.9.14.31	Parenting	Rp	-	
5.9.14.32	Study Wisata	Rp	-	
5.9.14.33	Keagamaan	Rp	-	
5.9.14.34	Amaliyah ramadhan	Rp	-	
5.9.14.35	Mukhoyam	Rp	-	
5.9.14.36	Pesantren Ramadhan	Rp	-	
5.9.14.37	Buka Puasa Sunnah	Rp	-	
5.9.14.38	Khotmil Qur'an	Rp	-	
5.9.14.39	Wisuda Tahfidz	Rp	-	
5.9.14.40	Laskar Wudhu	Rp	-	
5.9.14.41	Pembinaan Baca Al Qur'an	Rp	-	
5.9.14.42	Boarding	Rp	-	
5.9.14.43	Operasional Boarding	Rp	-	
5.9.14.44	Sarpras Boarding	Rp	-	
5.9.14.45	Logistik Boarding	Rp	-	
5.9.14.46	Listrik Boarding	Rp	-	
5.9.14.47	PDAM Boarding	Rp	-	
5.9.14.48	Qur'an Camp	Rp	-	
6.0.0.0	BIAYA LAIN-LAIN	Rp	-	
6.1.0.0	Subsidi	Rp	-	
6.0.0.1	Subsidi ke Sekolah	Rp	-	
6.1.0.1	Subsidi Ke Pegawai	Rp	-	
6.0.0.2	Biaya Kegiatan	Rp	-	
6.1.0.2	Masjid	Rp	-	
6.0.0.3	Dakwah	Rp	-	
6.1.0.3	Jami'iyah	Rp	-	
6.0.0.4	HBI/HBN	Rp	-	
6.1.0.4	Rumah Tahfidz	Rp	-	
6.0.0.5	DPSA	Rp	-	
6.1.0.5	Biaya Sewa	Rp	-	
6.0.0.6	Biaya Administrasi	Rp	-	
6.1.0.6	Bank	Rp	-	
6.0.0.7	Biaya administrasi bank	Rp	-	
6.1.0.7	Biaya Transfer	Rp	-	
6.0.0.8	Pajak	Rp	-	
6.1.0.8	PBB	Rp	-	
6.0.0.9	SPPT	Rp	-	
6.1.0.9	Pajak Bunga	Rp	-	
6.0.0.10	Urusan lain-lain	Rp	-	
6.1.0.10	Urusan Tanah	Rp	-	
6.0.0.11	Kerugian tidak terduga	Rp	-	
6.1.0.11	Bantuan	Rp	-	
6.0.0.12	Hadiah	Rp	-	
6.1.0.12	Lain-lain	Rp	-	
	TOTAL Biaya		Rp	-
Rugi/Laba			Rp	-



### Lampiran 7. Laporan Perubahan Aktiva

**YAPIS IBNU SINA CILACAP  
LAPORAN PERUBAHAN AKTIVA TETAP**

URAIAN	SALDO AWAL	+ (-)	SALDO AKHIR
<b>AKTIVA</b>	(RP)	(RP)	(RP)
<b>YAPIS IBNU SINA</b>			
1 Tanah			
2 Bangunan			
3 Inventaris			
- Inventaris Kantor			
- Inventaris Kelas			
- Inventaris Lab/PSB			
- Inventaris perpustakaan			
- Inventaris Rumah			
- Inventaris Masjid			
- Inventaris Lain-lain			
<b>KB &amp; TK Al-Azhar</b>			
1 Bangunan			
2 Inventaris			
- Inventaris Kantor			
- Inventaris Kelas			
- Inventaris Lab/PSB			
- Inventaris perpustakaan			
- Inventaris Rumah			
- Inventaris Lain-lain			
<b>SD Al-Azhar</b>			
1 Bangunan			
2 Inventaris			
- Inventaris Kantor			
- Inventaris Kelas			
- Inventaris Lab/PSB			
- Inventaris perpustakaan			
- Inventaris Rumah			
- Inventaris Lain-lain			
<b>SLTP Al-Azhar</b>			
1 Bangunan			
2 Inventaris			
- Inventaris Kantor			
- Inventaris Kelas			
- Inventaris Lab/PSB			
- Inventaris perpustakaan			
- Inventaris Lain-lain			
<b>JUMLAH INVENTARIS</b>			
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>			

### Lampiran 8. Laporan Perubahan Modal

<b>YAPIS IBNU SINA CILACAP LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>			
URAIAN	SALDO AWAL (RP)	+ (-)	SALDO AKHIR (RP)
<b>SISWA/OTM</b>			
- Jam'iyah			
- Orang Tua Murid/Siswa			
<b>SUMBANGAN</b>			
- Bp. Fuad Bawazier			
- Bp. S.A			
- Bp. Ismail Bawazier			
- Bp. PT EP			
- Dinas Propinsi			
<b>JARIYAH</b>			
- Wakaf tanah (Jl. Gatot Subroto)			
- Wakaf tanah (Jl. Galunggung)			
- Wakaf tanah (Jl. Galunggung)			
- Wakaf tanah (Jl. Galunggung)			
- Wakaf tanah+Bangunan			
- Wakaf bangunan			
KB & TK			
SD			
SMP			
Masjid Ibnu Sina			
Masjid Galunggung+Auditorium			
<b>CADANGAN</b>			
<b>RUGI/LABA</b>			
<b>MODAL BERSIH</b>			